

Penerbitan harian ini diusahakan Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar Langg. f 10— sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar, P 126 - Medan - Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnya 1 X must 5 baris = f 7.50

HATTA PULANG DIPEKAN KEDUA BLN. NOP.

Udara perundingan senantiasa baik

RIS harus menjempurnakan kesediahleraan rakyat

TANJA-DJAWAB HATTA DENGAN WARTAWAN ANETA

Aneta Den Haag wartawan penghabisan pekan pertama dalam bulan Nopember Perdana-menteri Hatta akan kembali ke Indonesia via Cairo, dimana beliau akan singgah beberapa hari. Disinggu kedua bulan Nopember beliau sampailah di Indonesia.

Perkunjungannya ke Burma, yang tadinya beliau hadjatkan, terpaksa dibatalkan karena ketidadaan tempo, demikian kata Hatta dalam tanja-djawab dengan wartawan politik Aneta.

STOP PRESS: KMB tinggal hadapi soal Irian

SELEBIHNYA SUDAH SELESAI

Oleh Djuruwarta "Waspada" di Nederland.

Panitia Pusat pada waktu ini terus bersidang. Dari kalangan yang mengetahui diuruwarta "Waspada" mendapat kabar, bahwa banjak pasal sudah tertjapai persetujuan seluruhnya. Soal yang masih agak sulit sebenarnya kini tinggal Irian. Soal tersebut hari ini akan dibicarakan dalam sidang Panitia Pusat.

Djika kesulitan2 ini djuga dapat diatasi, maka boleh dikatakan bahwa KMB sudah selesai dan hanya tinggal menetapkan diatas kertas segala pasal2 persetujuan yang belakangan.

Semua delegasi nampaknya optimistis berhubung dengan djalan nja perundingan sekarang. Kabar nja tanggal bidikan (streeftijd) untuk penjerahan kedaulatan telah ditetapkan pertengahan bulan Desember. Setidaknja antara 15 dan 31 Desember kedaulatan sudah harus diserahkan kepada bangsa Indonesia.

Tetapi belum diketahui dimana upatjara penjerahan kedaulatan itu nanti dilakukan, apa di Den Haag atau di Amsterdam.

Menurut beberapa kalangan politik Belanda, ada kemungkinan ratu Juliana sendiri jg akan menjerahkan kedaulatan itu. Djuga suatu atjara yang mula2 sulit ialah tentang bentuk perwakilan Uni terhadap luar negeri dalam sidang hari Rebo yang lalu telah dapat diselesaikan. Orang telah mendapat suatu formulé yang bisa diterima oleh kedua belah pihak.

Republik akan menindjau tawanan2 di Irian Di Djawa dan Sumatera 17 ribu masih meringkuk

Kemaren pagi di Hotel des Indes Djakarta telah dilangsungkan sidang sub-komisi tawanan politik dan perang dari kedua delegasi dengan dibawah pengawasan KPBBi untuk membicarakan hasil2 jang telah tertjapai oleh kedua belah pihak mengenai soal pembebasan tawanan2 politik dan perang hingga waktu ini, demikian "Antara" Djakarta.

Sesudah sidang selesai tidak ada dikeluarakan komunike oleh KPBBi. Menurut keterangan, hal ini disebabkan beberapa hari lagi akan diadakan sidang formulé oleh delegasi lengkap dari kedua belah pihak dan hasil sidang dari sub-komisi tawanan politik dan perang kemaren akan dijadikan pembittjaraan setjara rasmi dalam sidang lengkap.

Dari kalangan yang mengetahui di njatakan, bahwa kini masih meringkuk dalam tahanan Belanda di Djawa dan Sumatera lebih kurang 17 ribu orang dan soal ini masih mendjadi pembittjaraan terus dan djuga tawanan2 politik yang berada di lam pendjara di NIT, Kalimantan dan Irian.

Peristiwa pertjobaan lari dari pendjara Kalisogok pada hari Sabtu yang lalu oleh pihak Belanda diterangkan, bahwa yang akan dipindah kan ke Irian ialah tawanan pendjajahat se-mata2 bukan tawanan politik.

P.M. Hatta mengatakan tentang perdjalan hal sesudah KMB berakhir, bahwa bila telah diratifikasi oleh parlemen2 di Indonesia, wakil2 dari daerah2 bagian akan berkumpul buat merembukan diraih dirinj Presiden. Sesudah itu kepala negara dengan selanjnja wakil2 dari daerah2 bagian akan menundjuk 3 orang kabinet-formateurs yang kelak menjusun kementerian2.

Penjerahan kedaulatan akan di langsunjkan sebelum 30 Desember.



HATTA

P.M. Hatta menerangkan mengenai ratifikasi hasil2 dalam KMB oleh parlemen sementara dari Republik, bahwa KNIP senantiasa diberitahukan bagaimana perkembangan2 di Den Haag dan bahwa pemuka2 partai2 Republik ada turut didalam delegasi Republik.

Atas pertanyaan mengenai keadaan hal di KMB, Hatta mengatakan bahwa soal hutang-piutang sudah dekat selesai dan bahwa tertjupai soal Irian masih ada beberapa atjara mengenai penjerahan kedaulatan dan dalam lapangan kemiliteran yang perlu dibittjarkan lagi.

P.M. Hatta menjebut semangit didalam konferensi adalah baik. "Perundingan2 dilakukan senantiasa didalam udara persobatan, djuga meskipun pendirian masing2 bertentangan sekali satu dengan lain. Ada kepehaman di-masing2 pihak tentang kesulitan pihak lawanja".

Katanja bahwa pertanyaan bagaimana sebaik2nja masalah2 di perlakukan, maka satu yang paling pajah ialah tentang prosedur. Beliau memudji kerja keras dari Komisi2 dan Komisi Pusat dan menjebut satu dari faktor2 jg

Dari sumber yang dipertjajai dikatakan, bahwa tidak lama lagi mungkin beberapa anggota delegasi Republik terutama dari panitia tawanan politik akan mengadakan kunjungan ke Irian untuk menindjau keadaan tawanan2 politik di pendjara2 Belanda di Hollandia, Sarong dan lain2. Perdjalan ini akan diljkan kan tjara kerjasama dengan pihak Belanda dan KPBBi.

Beberapa hari yang lalu beberapa orang tahanan politik telah dipindah kan dari pendjara2 di Irian ke pendjara2 Tjipinang dan Djakarta, diantaranya M.T.A. Sangadji adik dari almarhum Sangadji.

Seperti diketahui ia telah dikembalikan hukuman seumur hidup oleh pihak Belanda. Sedang yang lainnja masih meringkuk dalam pendjara Tjipinang antara lain Jozep, bekas KNIL yang dituduh memimpin pemberontakan di Biak beberapa tahun berselang.

melambatkan ialah ketidak-adaan keterangan2 (gegevens) yang perlu ditangan, misalnya dalam pembittjaraan Finansien dan Ekonomi, untuk mana perlu diminta gegevens dari Indonesia.

Kontak jg telah diadakan dengan wakil2 dari jajaan2 Belanda dan perusahaan2 Belanda diluar konperensi adalah "berbuah" kata Hatta.

Mengenai pertalian RIS dengan negeri2 tetangga di Asia Hatta menerangkan hal itu akan diusahakan menudju kesentosaan sebagai jang ditjapai di New Delhi, ja itu "kerdja-sama jang erat".

Meninggikan sukatan hidup adalah hal jang paling penting buat Asia Timur, kata Hatta, jang menundjuk ber-bagai2 perkara jang serupa bentuknja di-negeri2 Timur.

Bitjara diraih program ekonomi untuk RIS, Hatta mengatakan bahwa pokok masalah dari pembangunan ekonomi ialah transmigrasi (pemindahan rakyat dari satu daerah ke lain daerah) serta industrialisasi. Kata beliau untuk Djawa jang terutama ialah pem-

KPBBi akan adjukan usul kompromi tentang IRIAN

Soal2 militer masih belum dapat keputusan

Djumlah hutang RIS akan di-umumkan dlm sidang pleno

"Antara" Den Haag kabarkan, malam Rebo Panitia Agenda telah mengadakan sidang untuk membittjarkan soal keuangan dan ekonomi dan sidang ini diteruskan hari Rebo. Lima usul perantara jang disusun oleh KPBBi tentang keuangan dan ekonomi telah dibittjarkan dalam rapat Panitia Agenda pada malam Rebo jang mana usul KPBBi ini telah diterima oleh semua delegasi dengan baik.

Kemudian dibittjarkan soal2 lain jang belum selesai dan pembittjaraan ini diteruskan hari ini, demikian pengumuman KMB.

Panitia Agenda hari Rebo djam 9 pagi telah mengadakan rapatnja jg ke-20 di Trevesaal dengan diketuai oleh Maarseveen dan dihadiri oleh KPBBi. Dalam agenda tertantun soal2 pertikaian jang masih ada dalam komisi militer. Pembittjaraan ini ditutup djam 13.30 siang dan diteruskan kembali pada hari Kamis siang. Dalam rapat lanjutun ini akan diadjukan usul2 perantara KPBBi tentang beberapa soal pertikaian dalam komisi militer.

Seterusnja dikabarkan, bahwa KMB akan selesai pada minggu depan dengan sidang pleno jang mungkin dilangsungkan tanggal 1 Nopember. Sedjak tanggal 23 Oktober Panitia Agenda tiap hari mengadakan rapatnja hingga kadang2 dua kali dalam sehari sampai2 djauh malam.

Dalam segala pembittjaraan kabarnya KPBBi mengambil bagian sama kin aktif. Tiap2 soal pertikaian jang sulit, misalnya mengenai hutang-piutang dan Irian diperlukn bantuan an pihak ketiga jang telah disam-

Irian disetudjui masuk RIS?

Menurut siaran All India Radio tadi malam, dalam perundingan2 mengenai soal Irian di KMB telah tertjapai persetujuan antara pihak Indonesia dengan Belanda, bahwa pulau Irian dengan resmi dimasukkan dalam RIS, akan tetapi ke pada Belanda diberikan beberapa hak2 istimewa untuk mengusahakan pulau tersebut setjara bekerdjasma dengan RIS.

bugeran kembali harus dilaksanakan dalam penghasilan beras jg telah rusak binasa di-daerah2 jg selama ada perdjungan tidak menghasilkan sepenuhnya, umpama disekitar Besuki.

Lebih djauh beliau mengatakan Indonesia a.l. wadajib membikin hutan2nja mengeluarkan hasil bajak. Beliau menegaskan perlu ada kepertjajaan kepada haridepan dan bahwa perlu sekali berkerdja ber-sungguh2. Penutup beliau mengatakan bahwa Pemerintah baru harus membuktikan wujudnja dengan menjempurnakan kesediahleraan rakyat.

UUD Sementara RIS berdasarkan pantjasila

Renjanaanja dilindjau kembali oleh delegasi2 Indonesia

"Antara" Den Haag kabarkan, konsepsi undang2 dasar (UU D) sementara RIS masih ditindjau kembali pada malam Rebo dan besoknja oleh delegasi Republik dan BFO untuk disahkan. Mukaddimah undang2 dasar sementara RIS tersebut berdasarkan pantjasila, jaitu: Ketuhanan jang Esa, kerakjatan; kebangsaan, peri kemanusiaan dan keadilan sosial.

RIS merdeka berdaulat suatu negara hukum demokratis dan berbentuk federal. Kedaulatan RIS dilaksanakan pemerintah federal bersama parlemen dan senat. RIS meliputi seluruh Indonesia, jaitu persatuan sekalian daerah jang terdiri dari:

Pertama, negara Republik Indonesia dengan berdaerah status quo seperti tersebut dalam persetujuan Renville tanggal 17 Djanauari 1948, ketjuali daerah2 Asahan Selatan dan Labuhan Batu, NIT, negara Pasundan meliputi daerah federal Djakarta, negara Djawa Timur, negara Madura, negara Sumatera Timur meliputi Asahan Selatan dan Labuhan Batu dan negara Sumatera Selatan. Kedua, kesatuan politik jang

berkebebasan: Djawa Tengah, Bangka, Belitung, Riau, Kalimantan Barat (daerah istimewa), Da jak Besar, daerah Bandjar, Kalimantan Tenggara dan Kalimantan Timur dengan ketentuan daerah bagian pertama dan kedua tersebut diatas, bersatu dengan bebas menentukan kekuasaan sendiri dalam ikatan federatif RIS menurut ketentuan dalam undang2 dasar sementara.

Ketiga, daerah2 Indonesia lain dan jang bukan daerah bagian. Undang2 dasar RIS menjadamin hak azasi kemanusiaan dan demokrasi serta menjadamin berlakunja persamaan hak, perlakuan dan kewadiban terhadap negara dan hukum RIS hingga tiada perbedaan dalam mendapat perlindungan oleh undang2.

Alat perlengkapan RIS terdiri dari: Presiden, dewan menteri, senat, dewan perwakilan rakyat, mahkamah agung Indonesia dan dewan pemeriksa keuangan. Presiden bersama kabinet merupakan pemerintah RIS. Didalam kabinet ada interkabinet terdiri 5 orang menteri jang mempunyai kekuasaan istimewa.

Parlemen terdiri dari 150 anggota dan selaras dengan putusan konperensi inter-Indonesia Republik mendapat sepertiga atau 50 anggota.

Senat sebagai perwakilan negara2 bagian adalah badan penasihat. Tiap2 negara mengangkat dua wakil di senat. Golongan Ti onghoa, Eropah, Arab masing2 dapat 9,6 dan 3 anggota di parlemen RIS.

Sesudah setahun berlakunja undang2 dasar sementara, pemerintah RIS akan mengadakan pemilihan umum setjara merdeka dan rahasia diseluruh Indonesia untuk membentuk parlemen sebagai hasil suara rakyat.

Presiden RIS tidak bisa dituntut (onschendbaar) sedang menteri2 bertanggung djawab kepada parlemen. Kedudukan ibu negeri ialah Djakarta, demikian antara lain.

Blitar rusuh

Menurut Aneta, bahwa pada waktu2 ini insiden di Blitar bertambah. Minggu lalu sejumlah menjusup kedalam kota dan bertempur. Hari itu djuga beberapa polisi melarikan diri. Malam berikutnja terdjadi ledakan dipusat tenaga listrik. Beberapa djam Blitar tak mendapat penerangan. Malam itu djuga beberapa polisi lain melarikan diri dengan mobil reparasi dan sendjata.

Sekarang djam malam ditetapikan mulai pukul lima sore, tapi mulai pukul empat sudah tak ada orang di-djalan2. Selain dari ini di Blitar terus menerus terdjadi pentjulikan. Dr Sutrisno beberapa hari jang lalu hilang bersama mobilnja. Terutama pendjuduk Ti onghoa gelisah dan kebanjiran dari mereka menjtjari kesempatan untuk mengungsi.

Achirnja dikabarkan, bahwa pegawai beberapa kantor di Blitar tak bekerdja hari Senin.

Washington: Presiden Truman pada hari Rebo telah menandatangani undang2 upah minimum naik dari 40 ke 75 dollarsen sedjam. Undang2 baru itu berlaku dalam 90 hari lagi. (UP).

NEHRU peringati Amerika

Djika mau berhasil menarik Asia kepada pihaknja

Dari Chicago IIP kabarkan, bahwa p. m. India Pandit Nehru memperingatkan kepada Amerika, bahwa mereka berbuat salah sekali, djika mengira bahwa Asia dapat dipaksa memilih pihak berat dengan hanya berdasarkan kekuatan sendjata. Amerika hanya mungkin berhasil menarik Asia kepada pihaknja, djika ia dapat menginsafkan, bahwa kebutuhan dan keinsafan dipenuhi.

Kebutuhan itu antara lain, ialah tjita2 kemerdekaan politik dan mempertinggi derajat hidup. Dalam keterangannya jang diutjapkan dengan terang2an ini ia berkata, bhw India tidak menerima barang satu persen dari Amerika.

"Saja tidak membutuhkan sesuatu dari Amerika dalam arti memperoleh sesuatu dengan tidak memberikan sesuatu", demikian Nehru. Kemudian didesak, supaya dunia mengikutij filisafat perdamaian Gandhi. Pidato Nehru ini diutjapkan dimuka gabungun pedagang dan industrie di Chicago dan dewan Chicago untuk urusan perhubungan luar negeri.

Paris: Perdana-menteri Georges Bidault malam tadi beroleh suara kepertjajaan di Balai Nasional 367 suara lawan 183. (AFP).



Pemandangan dalam ruangan per tundjukan Seni Lukis Indonesia jang bertempat di-Grand Hotel Medan.

WASPADA

No. 766 — DJUM'AT, 28-10-49

DAERAH REPUBLIK DAN SOAL ASAHAN SELATAN

Tentang bentuk konstitusi sementara RIS sudah semestara konperensi Inter-Indonesia tempo hari menjadi pembijaraan. Keti ka itu sudah diperoleh kata mufakat bahwa pihak Republik bersedia buat sementara mengakui negara2 dan daerah2 yang telah ada yang masuk menjadi anggota BFO. Pengakuan demikian bukan suatu perbuatan yang di-bikin2, tapi sedikit banyak ada hubungannya dengan keinginan resolusi DK yang memberi peluang tjukup kepada KPBB untuk mengadakan kaum federalis diluar Republik turut berunding. Peluang ini diambil oleh KPBB dan sebab itu dengan sendirinya kedudukan BFO mempunyai bentuk yang tak dapat di-elakkan.

Berhubung karena pada dasarnya Republik bukan saja memperjuangkan kemerdekaan daerah Djawa Sumatera, berhubung pula didalam setiap perdjongan soal persatuan adalah sarat mutlak bagi kita, maka turut tjampurnja BFO dalam perundingan dengan sendirinya merupakan rias bertemu buku.

Dalam pada itu diperundingan mana djuga tidak pernah Republik melepaskan pendirian bahwa Republik Indonesia Merdeka yang berbentuk federal akan terdiri dari tjuma 3 negara2 bagian. Jaitu Republik Indonesia yang berdaerah Djawa Sumatera, Negara Indonesia Timur dan Negara Kalimantan. Tapi dalam keadaan yang dihadapi sebagai sekarang dimana Republik harus dan merasa perlu mengadakan kata sepakat dengan pemimpin2 yang sebelumnya adalah keluarga sedarah sedaging maka Republik buat sementara tidak keberatan untuk mengakui negara2 bagian lain jg. tadinya telah didirikan jaitu rjaal atas sokongan van Moak dan Dr. Beel.

Ketika perundingan Rum dengan Van Royen status ini telah dipertahankan oleh Republik, jg. berakhir dengan suatu perdjandjian an dari pihak Bld bahwa Bld tidak akan mendirikan negara2 dalam daerah baru lagi. Perdjandjian ini membuat pemimpin2 gadu-gaduan di daerah-daerah TBA (yang disebut Bld dalam perang kolonial kedua) tidak dapat membuka negara atau daerah baru dan atas dasar ini konperensi Inter Indonesia dengan mudah mengambil pa-tokan. Pertama negara2 bagian di pemerintahan federal sementara RIS nanti akan terdiri dari Republik dan BFO. Kedua batas2 daerahnya masing2 akan ditentukan menurut keinginan bangsa Indonesia sendiri pada ketika menetapkan bentuk konstitusi sementara, sebab hanjalah bangsa Indonesia sebetulnya yang berhak menetapkan.

Sebagai yang telah disarkan ke-maren, antara BFO dan Republik telah terjapai kata sepakat tentang daerah masing2 dan mana2 negara atau daerah yang turut menjadi negara bagian. Menurut penetapan itu dikawatirkan daerah Renville itu menjadi daerah Republik, sehingga sebagai akibat nja daerah T.B.A. tidak dapat angin sebab betul2 rupanja tjotok sebagai nama djulukannya T(ak) B(er) A(azas).

Tapi ada satu masalah yang terpaksa dihadapi pula. Jaitu daerah Asahan Selatan dan Labuhan Batu. Di maksud Asahan Selatan jaitu sebelah Utara Kualuh sampai ke Pulau Radja dan seterusnya disebelah Selatan sungai Asahan. Daerah ini termasuk daerah subur tempat banyak onderneming sebagai disini, djuga penuh dengan karet anak negeri. Onderneming ter-besar kepunjaan bangsa Amerika, Belgi, Belanda dan Swedia. Daerah ini sebelum perang kolonial kedua masuk daerah Republik. Tapi mendadak sesudah itu di "anschluss" oleh Negara Sumatera Timur dan telah disjahkan oleh pemerintah Belanda di Djakarta, sebelum lahir Rum—Rojen-agreement.

Bagi pihak Bld pemasukan daerah ini ke NST tentu disambut dengan girang walaupun belum pantasja dikatakan bahwa mereka-lah yang mengandjarkan pemasukan itu.

Kalau ditinjau dari segi per-bendaharaan untuk sesuatu negara masuknya Asahan Selatan dan Labuhan Batu tidak begitu besar artinya, sebab pertama negara Sumatera Timur sendiri sudah tjukup kaya dengan onderneming2, kedua ditzaman sebelum perang masih dapat dikatakan Bld belum berbuat apa2 untuk kemajuan negeri dan rakjatnja. Sekolah2 de-sa mudah diblang dengan djari, sekolah pemerintah berhasa Bld tidak ada, menjebakkan daerah

HASIL KMB MUNGKIN GOAL DI BPKNIP.

Menurut koresponden Aneta di Jogja, diduga hasil KMB mungkin dapat "goal" dalam Badan Pekerja dja KNIP.

Menilik susunan B.P. KNIP, yang diduga mungkin akan menjokong pemerintah, ialah Masjumi 5, Daerah Seberang 4, Sumatera 5, Parkindo 1, Buruh 2, Tani 2, STII lorang: djumlah 25 suara. Jang diduga mungkin akan beroposisi: Partai Sosialis 3, Partai Murba 1, FDR 6 (kalau mereka datang), sedangkan tempat jang belum diisi ada 7.

Sekalipun demikian dari kalangan Badan Pekerja di dapat ke-terangan bahwa dalam membijarakan hasil2 KMB nanti akan timbul perdebatan jang ramai.

Rakjat IRIAN tetap menuntut dalam RIS

Kemauan atau mosi-mosi J. Ariks ditolak

Ketua Partai Kemerdekaan Indonesia Irian mengirim kawat ke KMB

"Antara" Djakarta warkatan, S.Papare, ketua Partai Kemerdekaan Indonesia Irian kini sedang berada di Djakarta dan telah mengirim kawat kepada delegasi2 Republik dan BFO di KMB, djuga kepada KPBB jang bunjinja sebagai berikut:

"Kami menuntut Irian tetap dalam RIS dan terhadap Belanda atau negeri asing mana djugapun tidak me-nerima sesuatu kedudukan atau hu-bungan jang lain dari pada bhagi-an Indonesia lainnya, walaupun jang berupa sosial".

Berhubung dengan kawat terse-but Papare terangkan, ia merasa perlu kiriman kawat itu sebab so-al Irian rupanja masih suatu hal jang dapat menjukarkan atau mem-bahayakan perdjalanja KMB seka-rang.

Pendirian rakjat Irian sudah bu-lat seperti jang tertera dalam sebu-ah mosi Partai Kemerdekaan Indo-nesia Irian, jang menjatakan, ba-hwa daerah Irian adalah sebagian da-

pendesakan pengaksanaannya se-karang djuga, — seperti tersebut diatas, — djuruwarta "Waspada" mendengar kabar kalangan politik di Sumatera Selatan menarik ke-simpulan bahwa tindakan jang tak dapat disembujikan lagi disekitar soal2 daerah TBA ialah tjampur ta-ngannya pihak Belanda. Meskipun resolusi daerah TBA diatas — na-makan "suara kamauan rakjat", — na-mun jelas dimata rakjat, bahwa semua itu hanjalah bajang2 belaka.

Sedjak resolusi bermula, dan hingga resolusi2 jang baru2 ini, se-muanya tidak lepas dari tall halus jang menghubungkan kekuasaan dan kekuasaan Sumatera Selatan, jang oleh pasal 4 peresudjuaan R—R dijnja-kan, bahwa dilapangan politik pun diadakan "gentjangan politik". Da-lam soal itu ditegaskan pula, ba-hwa hingga tidak merugikan pihak Republik atas daerah2 jang dise-but TBA sekarang dalam R—R Sta-tement.

Akan tetapi, menurut kalangan tersebut, apa jang ada sekarang me-ngenai daerah2 TBA itu ada berlai-in dengan isi dan semangat per-esudjuaan R—R. Hingga mau tidak mau orang menarik kesan "apa-kah segala itu bukan sabotir terha-dap R—R ? ? ? ! ! !"

Seterusnya berhubung sikap pe-nerimaan dewan perwakilan NSS kalangan tersebut merasakan "ke-tjewa" atas pendirian jang tidak "konsekwensi" dalam peresudjuaan Rum — van Royen jang telah nise-tudjui lebih dulu oleh NSS jang ber-arti seharusnya turut bertanggung jawab dari akibatnja sampai pe-njlesaian seluruhnja tertjapai; — demikian dikatakan.

Dewan NSS menerima "resolusi Sumbai Hadat"

Daerah TBA Lampung digabungkan dalam NSS

PENJUSUN RESOLUSI TIDAK PUAS PUTUSAN DEWAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Sumatera Selatan.

Keputusan dan sikap dewan perwakilan sementara nagara Sumatera Selatan dalam sidangnja hari Selasa tgl. 18 Oktober jang lalu di mana dengan suara 19 lawan 5 dan 1 blanco, telah menerima apa jang disebut "Resolusi Sumbai Hadat" daerah TBA Lampung berhubung dalam NSS sebagai; daerah otonomi jang luas, — tampaknja "tidak memuaskan" menurut semangat kemauan kalangan "jang menjusun resolusi".

Ketidjadian puasan itu adalah kare-na dalam putusan dewan perwakil-an sementara NSS masih adanya "tjatatana" mengenai pelaksanaan dari apa jang dikatakan telah dite-rima itu. Pelaksanaan penerima-an dari "resolusi sumbai hadat" itu dinjatakan, masih akan menunggu sampai selesainya Konperensi Me-dja Bundar jang sedang berlang-sung sekarang.

Se-mbahalnja gembong2 delegasi kedat di Lampung, maka pada hari Senen tgl. 24 Oktober, jang baru la-lu, dengan dihadiri kalangan dele-gasi hadat itu, "Adviesraad" TBA Lampung telah adakan sidang. Se-lia dari mendengarkan oleh2 dele-gasi, sebagai reaksi selanjutnja dari putusan DPRS nagara Sumate-ra Selatan, Adviesraad TBA dalam sidang itu menjatakan sikapnja

ini tertjijir djauh. Kas2 land-schapnja jang sengadja digabung-kan dari beberapa keradjaan supa-ja ayak kuat masih belum bisa mengatasi kas sesuatu kesulitan dibahjangan sini.

Berita Aneta jang disarkannya mula2 (jang memang sengadja ki-ta bukuhi "noot") mengatakan, bahwa keputusan perundingan Re-publik dan BFO telah menetapkan Asahan Selatan dan Labuhan Ba-tu masuk Sumatera Timur. Berita ini mengagetkan kita, sebab baik Hatta maupun Mansur keduanya pernah kita tanja ketika kita di Den Haag, keduanya tidak dapat memberikan djawaban konkret atas pertanjaan kita, apakah ma-suk NST atau tidak.

Kita pulang dengan meninggal-kan soal ini sedang terbelengkal, dan rupanja seperti di-jelaskan lagi oleh Aneta kemaren soal As-han Selatan dan Labuhan Batu masih belum dapat dipetjahkan.

Kalau diturut RR, NST dapat mempertahankan bahwa daerah itu sudah diambilja sebelum RR., tapi disamping dalil jang dapat dikemukakan setjara tersurat ini adalah kekuatan moril jang perlu diperhitungkan, bukan saja karena dasar jang tertjapai telah mengatakan daerah Renville-lelah untuk Republik, tapi djuga karena kepentingan untuk memetjaj soal awak sama awak ini dengan djalja se-adilnja.

Djalja jang se-adilnja ialah bertanjakan kemauan rakjat, jaitu dengan djalja mengadakan plebi-sit jang diatur oleh suatu komisi jang terdiri dari orang jang tengah bangsa kita sendiri, bukan Re-publik dan bukan nagara Sumatera Timur. Se-dapatnja pekerdjaan ini sudah dapat diurus, kalau bi-sa, sebelum penjerahan kedaulatan, kalau tidak mungkin sekurang-kurangnya sebelum pembentukan konstituante.

Mengingat bahwa kini antara Mansur dan Hatta sudah ada "un-derstanding" jang dalam maka ki-ta harap agar kedua pihak jang bersangkutan berusaha memetjaj soal ini setjara sebaik-baiknya dan seadil-adilnja, diluar dari penga-ruh2, diluar dari sentimen2.

M. S.

ri negari Indonesia dan tidak bo-leh dipisahkan dari nagara Indone-sia merdeka itu, baik oleh aturan2 atau oleh apapun djuga.

Kita menjedari banjak hal2 jang masih perlu diusahakan untuk pem-bangunan Irian, urusan ekonomis, kelastanegaraan; pertahanan dll. Tapi dalam semua hal kamipun telah mempunyai pendirian jang tetentu, bergandengan tangan dengan bangsa Indonesia lainnya kedalam dn keluar negeri menurut siasat ne-gara Indonesia umumnya.

Pendirian ini telah kami tetapkan dalam rapat sekawan kaum ke-pala kampung dan kepala adat di Blak bulan Agustus thn ini. Mung-kin ada orang Irian lain jang me-ngemukakan pendirian2 lain jang tidak mendekati kepentingan2 na-sional kita, tapi orang ini berdiri diluar barisan dan tanggung dja-wab rakjat Irian.

Patut diterangkan berkenaan de-ngan ini, bahwa ada seputjuk su-rat rakjat Irian jang ditandatangani atas namanja oleh T.R. Rumsa-jor — antara lain berbunji: Kami sekalian rakjat Nieuw Guinea setu-dju dan mensjahkan Papare, ketua PKII, menjadi wakil rakjat Nieuw Guinea umumnya dan menolak ke-mauan atau mosi2 J. Ariks.

Perdjandjian2 Zelfbestuurder dgn Bld akan dihapuskan

Perdjandjian2 jang telah djada-kan antara para zelfbestuurder de-ngan pemerintah Belanda sesudah nja penjerahan kedaulatan akan di-hapuskan, demikian kata menteri Doko dalam konperensi pers jang biasa diadakan oleh kementerian penerangan Indonesia Timur.

Selanjutnja beliau menjatakan, bahwa perdjandjian2 baru akan di-adakan dengan Republik Indonesia Serikat.

Ketika ditanja tentang soal me-ngenal perwakilan luar negeri, menteri Doko menerangkan bahwa tentang hal ini telah ditjapai sua-tu peresudjuaan. Beliau menamb-ah keterangannja, bahwa soal ini akan dirundingkan lebih lanjut oleh sebuah komisi di Djakarta jg terdiri dari 3 orang wakil dari ne-gari Belanda, 3 orang wakil BFO dan 3 orang wakil Republik, demi-kan radio Djakarta.

Menolak usaha jg hendak pisahkan Tapanuli dari RI

RESOLUSI SENEGERI SIBOLGA TGL 17-18 SEPT 1949. RAPAT KOMBINASI DEWAN NEGERI DAN KETUA2

Setelah memperhatikan keada-an2 jang mengenai Tapanuli se-mendjak pendudukan Tentera Be-landa di beberapa kota di Tapanu-li,

Mengingat: "Pernjataan" jg ditandatangani lg. Wakil Ketua D. N. Sibolga pada bulan April '49, dalam mana dinjatakan, bhv Dewan Negeri Sibolga atas nama penduduk negeri Sibolga tidak da-pat mengakui orang2 dan Badan jang dinamai "Panitia Status Se-luruh Tapanuli", tetapi berpendi-rian tetap, bahwa Tapanuli tetap satu daerah dari Republik Indone-sia jang diproklamirkan pada tgl 17 Aug. 1945.

Bhv jg berhak menentukan ke-dudukan Tapanuli dalam hal ketanegaraan adalah rakjat Indone-sia di Tapanuli, dalam hal ini di-wakili oleh D. P. R. Tapanuli R. I. jang dipilih menurut azas2 de-mokrasi.

Menimbang, bahwa "Panitia Status Seluruh Tapanuli" sampai kepada ditubuhkannya menjadi "D. P. R. Sementara" mengenai ketatanegaraan, tidak benar disetu-djui atau disukai oleh rakjat, ma-lahan usaha2 mereka adalah ber-

KONGRES OLAH RAGA SE-INDONESIA

Dari kalangan jang mengetahui didapat kabar, bahwa di Jogja akan diadakan kongres olah raga dari seluruh Indonesia. Kongres itu akan berlangsung mulai tgl 2, 3 dan 4 Desember.

Dikabarkan, bahwa akan diun-dang kesatuan2 olah raga dari se-luruh Indonesia. Selama kongres akan diadakan djuga pertandingan pertandingan olah raga, demikian menurut RRI.



Disamping.....

LAKI2 BETINA

Seorang jang menamai dirinja "anak laki-laki", ada mengirim surat per pos pada si-Djoblos. Tanggal surat 24 Oktober (pos stempel 25-10) dityp diatas kertas halus dan typ-nja bersih. Ten-tu agaknya seorang pekerdja kan-tor punja surat. Ia gugat perkara wanita2 sampai2 melantur kekong-res wanita.

Tapi gadjilnja "anak laki2", itu tidak berani menanda tangani surat itu.

Dari itu biar kita, anggap "se-pi" saja.

Dengar ini si-Djoblos merepet: dasarnja laki2 betina kanta-nja, sambil pergi.

Malu-lah sikit bung !

DARURAT I

Pemerintah Hongkong telah me-ngumumkan 3 matjam undang2 da-rurat; terutama jang kena kapal2 laut, kapal2 udara dan para opsir nja.

Dengan adanya undang2 itu Pe-merintah djadi berkuasa melar-ang masuk dan berangkatnja ka-pal2 laut dan udara, melarang me-ngisi minjak atau mengambil batu arang atau memperbaiki kapal2 la-ut dan terbang sewaktu berada di Hongkong dan opsir2 angkatan la-ut jang tetap atau reserve diberi-kekuasaan polisi dan opsir imigra-si untuk membantu polisi laut jg tetap. Undang2 darurat ini mem-beri kuasa kepada komandan an-gkatan perang Inggris di Hong-kong untuk melakukan latihan me-nembak bila2 saja mereka meng-hendaki asal diberi tahu.

Harap saja djangan darurat te-rus !

DARURAT II

Radio Malaya tadi malam me-ngumumkan bahwa dalam pekan ini dilautan sekeliling Singapura sam-pai kepulauan Sambu, diadakan latihan-tembakan meriam dari da-rat.

Apa ini djuga darurat ! ? !

SI-KISUT.

Kolonisasi Lampung selajang pandang

Oleh : Djuruwarta „Waspada“ di Lampung

Meninjau selajang pandang daerah pusat kolonisasi Lampung di Metro dgn mengikut rombongan Penerangan Kep. Daerah TBA Lampung, walaupun dlm waktu singkat, memberikan kesan yang perlu rasanja kita tuliskan di halaman „Waspada“ ini, sekedar utk mengadjak pembatja mengetahui barang sekeadarnya keadaan kolonisasi Lampung disekitar Metro dalam persimpangan masa dewasa ini.

DENGAN sebuah auto sedan Vauxhall tanggal 16-10 yang lalu kita berangkat kearah utara dari Tandjung-Karang, menuju daerah pusat kolonisasi dimana Penerangan Kep. Daerah TBA akan mengadakan saranan berkenaan dengan suasana sekarang.

Setelah meliwati batas kota, dekat kp. Penengahan yang mula2 kita lihat ditepi djalan adalah lapangan „Taman Bahgia“ yang berpagar kawat dan ditengahnja terletak „tugu“ penghormatan yang dibikin Republik pada waktu sebelum aksi militer ke II. Di bawah pokok „Tugu“ tersebut terpasang „tulisan tangan Presiden Sukarno“ yang ditulis sendiri olehnja ketika mengundjungi Lampung pada 26 Juni 1948 berbunyi „Djiwa kasar dapat binasa, tapi djiwa besar tetap hidup“, dibawahnja tanda tangan „Sukarno“.

Selepas itu, sepanjang djalan yang kita lalui membentang luas tanah ber-bukit2, ditepi djalan terdapat kebun2 para onderneming dan pokok2 kelapa yang djadi simbol „kopra“ Lampung disamping hasil „ladanja“

Beberapa desa yang diliwati se djak pagi telah sepi, orang sedang mulai bertanam padi di-ladang2 dan mengurus kebun2 pertanian njang merupakan satu lapangan penghidupan rakjat desa Lampung.

Sesudah meliwati tempat lapangan terbang „Beranti“ dan Tegingeng, auto kita menjimpang arah kekanan menuju djalan kolonisasi.

Dari simpangan djalan itu tidak djauh kita sampai disebuah tempat kolonisasi tertua di Lampung jaitu Terimerdjo yang dibuka se djak tahun 1935 yang lalu. Djalan raja yang ditempuh dari sini „merentang“ panjang di-tengah2 tanah dataran luas yang merupakan sawah ladang orang kolonisasi sjajup2 sampai mata memandang dikiri kanan djalan.

Dibawah terik panas matahari kita melihat orang setengahnja sedang meluku dan menanam bibit padi sawahnja. Sebahagian lain kelihatan pula dataran luas sawah2 yang masih hijau bertaburan rumput dan memutih bunga alang-alang, karena belum dikerdjakan lagi. Konon jg demikian lantaran orgnja lagi sibuk meneruskan tanam polowidjo jg djuga sebagai „sumber rezeki“ penduduk kolonisasi, diperkebunannja.

Sepanjang djalan yang dilalui yang lebih dari 20 KM didataran kolonisasi yang luas itu kita menampak keadaan „pengairan“ atau „saluran“ air dalam sawah2 mungkin karena keadaan pergolakan masa yang mempengaruhi djiwa penduduk kolonisasi atau karena memang tidak dapat tuntunan yang sempurna sebagai semula orang berkolonisasi disitu, tetapi yang njata kita lihat bahwa pengairan dan saluran2nja sudah tidak begitu memuaskan dalam pandangan „alam. Berlainan dengan apa yang pernah disaksikan oleh rombongan wartawan dari Djawa bulan Djuni 1941 dimana ketika itu djalan2 pengairan serba masih teratur rapi dan bersih karena baru dibuka, maka dalam peninjauan ini kita melihat keadaan jg serba berumput dan tidak begitu rapi pemeliharannja. Keadaan sekarang memberi gambaran kemunduran bagi pertanian kolonisasi seluruhnja, terutama dalam penghasilan beras padi yang diharapkan oleh setiap orang.

Rakjat kolonisasi dlm pertemuan „Penerangan“

KETIKA diadakan pertemuan saranan ditiga tempat jaitu, Sumbawaringin, Metro dan

Sumber Gede yang diadakan oleh „Penerangan“ yang dipimpin Demang Suroto hari itu, perhatian sederhana, mereka datang dalam pakaiian bentuk rupa2 untuk mendengarkan „penerangan resmi“ dari pemerintahan TBA mengenai suasan sekarang. Dalam tiga pertemuan itu pemberian salam „Merdeka“ dari pimpinan dan penerangan, dengan penuh hasrat disambut rakjat kolonisasi yang lama tak mengujapkan salam „Merdeka“ setjara ramai2 ketjuali hari itu. Kelihatkan gaja mereka masih belum „kaku“ mengujapkan salam „Merdeka“ yang terpendam sekian bulan dalam tjara berhimpun seperti itu.

„Merah Putih“ ditanja.

Sewaktu diberikan kesempatan tanja djawab antara rakjat kolonisasi dan penerangan dalam pertemuan tersebut, a.l. ditanja tentang Sang „Merah Putih“ dalam daerah TBA, kapan boleh berkibar atau ada larangan untuk mengibarkannja.

Didjawab pihak „Penerangan“, bahwa berhubung „keadaan“ suasan daerah, „Merah Putih“ sementara baiklah tidak dikibarkan dulu, tetapi diterangkan djuga lapangan yang tertulis sebenarnya tidak ada, kata penerangan. Dari pertanyaan itu kita dapat kesan bagaimana besar hasrat dan kerinduan rakjat kolonisasi terhadap benih nasional Indonesia, yang selama pendudukan paling banyak hanja terlipat dalam peti simpanan, tetapi namun dalam hatinja terselip pertanyaan jang seperti di madjukan dalam pertemuan tersebut.

Tak mengenal resolusi2.

Berkenaan dengan status daerah TBA Lampung, mereka pun merasa bahwa Lampung adalah de facto Republik, demikian kesimpulannya kesan dari pertanyaan rakjat kolonisasi. Selanjutnja tentang kehenak „resolusi2“ yang akan menggabungkan Lampung dengan NSS, oleh kalangan kolonisasi di pandang bertentangan dengan R-R Statement dan akan mengeruhkan KMB. Dipersoalkan djuga oleh kalangan kolonisasi tentang utusan TBA M, Toha Effendi dalam Konferensi De Haag, de gasi Lampung kenegara Sumatera Selatan dan sifat bentuk pengambil bilan resolusi2 yang akan gabungkan Lampung dalam NSS, khususnja resolusi hadat dari marga2 T. B.A. baru2 ini.

Persoalan2 mana oleh „penerangan“ didjawab dengan keterangan yang singkat. Meskipun kalangan „penanja“ tak menjangkung panjang soalnja, namun dari situ didapat kesan, bahwa kalangan rakjat kolonisasi menghendaki terlaksannja „Rum Royen“ Statement. Umumnja, menurut pertanyaan tersebut Republik oleh mereka dipandang sebagai negarannya dan kalangan penanja tegas tak mengenal „resolusi2“ pergabungan ke NSS. Kata2 „demokrasi“ dipergunakan djuga oleh penanja dalam soal djawab itu dalam penentuan status Lampung yang sedang diperdjulkan resolusi2 adat dewasa ini.

Soal bersidang dan berpartai.

Dari pertanyaan selanjutnja mereka kemukakan pula hasrat kebasan berpolitik dalam daerah T. B.A. dengan menajakan tentang bagaimana aturan sebenarnya dalam soal bersidang dan berpartai. Oleh penerangan dikatakan dalam daerah TBA Lampung sekarang, hanja tetap berlaku undang2 11 Mei '40 yang dikeluarkan Legercommandant sebelum perang Asia, dimana diterangkan, untuk sesuatu sidang bersifat politik orang harus memberi tahukan 14 hari sebelumnja. Sedang pendirian organisasi politik bukan dilarang, sebagai yang orang duga. Tentang pertanyaan2 diatas, terdapat dan dimadjukan mereka dalam tiga pertemuan tersebut

Kesan2 selanjutnja 1

Keterangan yang kita dengar dari Demang Suroto, penduduk kolonisasi kira2 berdjumlah 80.000 o-

rang terhitung dari djumlah pengkolonisasi-an jang pertama tahun '35 sampai tahun '41. Djumlah se mulanja ada tertjat 89.000, tetapi sebagai akibat „romusha“ Djepang kira2 9000 orang jang hilang dan diantara itu terdapat jg meninggal dunia karena sakit. Ke banjakan orang kolonisasi baik laki atau perempuan masih buta huruf.

Tenaga pendidik kurang

Mengenai pendidikan dan perguruan, rakjat kolonisasi merasa kekurangan sekali, terutama tenaga pendidik. Menurut keterangan selanjutnja sekarang hanja ada lebih kurang 80 guru sekolah rendah dengan murid2nja kira2 6000 anak2 (laki dan perempuan) dalam 40 sekolah rendah. Sekolah Menengah Pertama jang pernah ada dizaman Republik, sekarang ini masih belum diadakan lagi karena tenaga dan tempat tidak ada untuk itu.

Kalangan terkemuka kolonisasi menajakan, bahwa untuk menambah lapangan pendidikan oleh mereka benar2 dihadjatkan dan disukainja pula djika pihak „Taman Siswa“ mengambil inisiatif dalam hal tersebut. Dewasa ini banjak anak2 lepasan sekolah rendah jang tidak sanggup orang tuannya mengongkosi untuk melanjutkan peladjarannja keluar kota, hingga mau tak mau meskipun masih dibawah umur harus menggang patjul dan golok mengerdjakan sawah di kolonisasinja.

Perumahan jang tak sempurna.

Tentang perumahan rakjat kolonisasi, dari apa jang kita lihat sendiri sungguh mengtejewakan. Se buah gedung bambu dinding geribik, lantai beton tanah asli dgn luas tiga meter segi empat terbat, lantai beton tanah asli dgn luas tiga meter segi empat terbat, pa nasib jang meliputi keluarga kolonisasi itu dalam hidupnja se-hari2 didaerah pertanian jang kasar

Pembatjan tidak ada.

Sebagai orang jang masih banyak butahuruf maka dengan sendirnja didaerah kolonisasi itu pembatjan sama saja dengan tidak ada. Orang jang pembatja surat kabar masih dapat dihitung dgn djari. Sampyai kini usaha meningkatkan ketjerdasan rakjat oleh pihak bertanggung djawab belum djuga diambil perhatian dan tindakan jang perlu untuk itu.

Dikatakan djuga, bahkan sekian diantara gedung2 bambu sekolah, jang sudah harus dibangun kembali sampai sekarang belum ada inisiatif atau andjuran supaya usaha pembangunannya di kerahkan dari jang berwadjab.

Demikian kesan2 singkat peninjauan kita disekitar pusat kolonisasi di Lampung dalam perdjalanannya bersama Penerangan Kep. Daerah TBA.

IKLAN

REX 6,30 — 9,00
"I REMEMBER MAMA"
RIO 6,15 — 8,30
"THE PLAINSMAN AND THE LADY"
Capitol 6,15 — 8,30
"RAINBOW OVER TEXAS"

CHENG TU & Co
TEL. 208
8 CALCUTTA STR. MEDAN
TJUTJI TJELUP
kain-kain dan SISIP
Mendjual BUNGA

Tjatakan kedua :
"Masjarakat Sosialis"

Oleh :
S. MANGUNSARKORO.
Dapatkah Masjarakat Sosialis diwujudkan di Indonesia menurut 'alam dan Masjarakatnja ? ? ? ?
Lebih landjuat batjalah buku

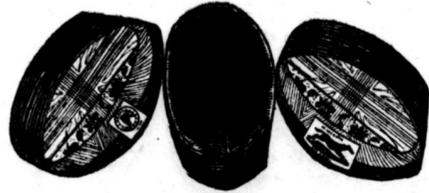
"MASJARAKAT SOSIALIS"

- Isinja :
Kata Pengantar.
1. Tjita2 Masjarakat Sosialis di Indonesia, jang dipimpin oleh Pak Samin alias Surantika; kira2 pada tahun 1890 jang mengadjarakan ilmunnja jang dinamakannja „Agama Nabi Adam“, Pak Samin beserta delapan orang pengikutnja ditangkap dan dibuang keluar Pulau Djawa. Pada tahun 1914 Pak Samin meninggal di Padang.
a. Sosialis baru.
b. Aliran2 sosialis.
c. Faham Marhaenis.
2. Timbulnja Faham Sosialis baru.
a. Faham Individualis.
b. Persaingan sehat.
c. Faham Sosialis-Waham atau Utopisich Sosialisme.
d. Robert Owen (1771-1858).
e. Revolusi Industri.
f. "Faham Sosialis Ilmu" atau "Wetenschappelijch Sosialisme".
i. Karl Marx (Marxisme).
3. Adjaran Marx (1818-1883)
a. Tjori Kebendaan Sedjarah (Historisich Materialisme).
b. Pokok2 Masjarakat Sosialis.
a. Persamaan Kemakmuran.
b. Persamaan budaja.
c. Persamaan Sosial.
4. Tuntunan Masjarakat Sosialis.
a. Politik Merusak.
b. Politik Membangun.
6. Faham Sosialis dan Revolusi.
a. Faham Komunis di Rusia.
Hanja 48 Pagina; isinja padat; tiap2 kalimat mempunyai arti jang luas.
Harga sebuah buku f 2,50

TOKO BUKU : SARKAWI
Djalan Pinang No. 12 - MEDAN

Petji tjap KEPALA KUDA

Register No: 27284.



Selawannja disukai orang sebab: Buatannja HALUS — RAPI — KUAT serta tetap disediakan dengan model2 jang paling baru.
Pesanan banjak dan sedikit tetap diajur dengan rapi.

Toko Petji M. NURAIN

Marktstr. No. 1 — Telf: 986 — Medan —

"MANURUNG"

Djual : Seng baru, Seng lama, Cemen, Padi, Beras d.l.l.
Beli : Mertunggu dengan sabar.
"MANURUNG"
Dj. Geredja no: 15
P. SIANTAR. Tal: 360.

P.K.O. MUHAMMADJAH

Tjabang Medan
Bersama ini kami mengujapkan banjak terima kasih kepada sdr2 jang telah mengirinkan sumbangan harga ALMANAK P.K.O. Kepada sdr2 jg belum mengirinkan kami diharapkan perhatian sdr2 untuk memenuhinja. Kemudian selamatlah kita sdr-muanja.
a.n. Pengurus.

KURSUS TAPDA DIDIRIKAN TAHUN 1938

Djalan SEI, KERAH 120 Tel: 354 — MEDAN.
Memberi peladjaran dalam vak :
TEP (10 DJARI) — MEMEGANG BUKU DAGANG.
S T E N O — KORESPONDENSI DAGANG.
Kursus lamannya: 6 dan 3 bulan.
Dibuka: pagi, petang dan malam.
Kursus Tjepat (SPOED-CURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.
Pemimpin: A. LATIF HD, NASUTION

Modern
FABRIEK CLICHE
Membikin segala matjam
CLICHE
SIMBOL
ETIKET
RECLAME
SLIDES
Merek dari KUNINGAN.
TEL 969
TJONG YONG HIAN STR. MEDAN
91

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Kham! Mengobati segala penjakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2,—. Orang miskin separo bajaran atau vrb. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit diphoto; dan sesudah sembuh diphoto; Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pudjian dan photo2.

Surat Pujjian

Anak saja menderia penjakit selama 1 thn.. SAKIT BATUK PANAS napas pendek, tidak ada napsu makan, badan kurus, sudah berobat kemana2, djuga pada dokter2 tapi penjakit tidak baik, kemudian saja „batja surat2 kabar bahwa Dukun Tionghoa tuan GOH TIE KHAU pandai mengobati segala matjam penjakit anak saja berobat padanja didalam tempo 1 minggu, penjakit anak saja sudah sembuh badannja tambah gemuk.
Terima kasih saja: MUHAMMAD, Rechercheur 2e kl. Timurstraat 7 Medan.

Untuk mengekalkan antara Suami Istri serta Keluarga sangat perlu kesehatan adalah kegembiraan, kesehatan terdapat kalau selalu meminum ANGGUR OBAT "VIGOUR".



HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONG MIE
No: 175 Centrale Pasar
Tel: No: 1259 — Medan.

TOKO OBAT CHUNG MIN
Hakkastraat 34C. —
Tel: No: 1453 — MEDAN

Bisa dapat beli di-mana2 kedai

KPBI AKAN ADJUKAN USUL KOMPROMI TEN TANG IRIAN

(Lanjutan dari hal 1 lajur 5)

landa, bahwa jumlah itu telah diterima baik. Tetapi angka2nya masih dirahsiakan sebab jika bo tjor kabinet Belanda akan menghadapi kesulitan, karena partai2 Belanda belum mufakat bulat tentang hal ini, hingga dichawitir akan membawa kemungkinan an krisis.

Soal2 yang belum djuga selesai ialah mengenai penggantian kerugian yang timbul disebabkan politik RIS untuk menasionalisir maskapai2 yang penting untuk umum. Hal ini diduga selesai hari Rebo hingga masih ada tempo beberapa hari untuk mentjari formula leeringnya sebelum sidang pleno.

Mengenai soal militer belum di dapat sesuatu keputusan jaitu tentang waktu penarikan angkatan laut Belanda, lamanya waktu per alihan untuk meleburkan KNIL kedalam tentera federal dan mem belandjai KNIL selama itu. Status pangkalan Surabaya masih mendjadi pembicaraan.

Pekerjaan2 komisi sosial dan kebudayaan telah selesai.

SUJONO PAGI TADI BERANGKAT KE DEN HAAG

Katanja KMB selesai konperensi inter-Indonesia diadakan

Mr. Sujono Hadjoto pagi tadi telah berangkat dari Djakarta ke Den Haag. Dalam suatu pertjakaan dengan wartawan "Antara" beliau katakan, sesudah selesai KMB dan sebelum penjerahan kedaulatan akan dilangsungkan konperensi inter-Indonesia ketiga dengan maksud untuk memperbincangkan soal2 detail dari hasil Konperensi Medja Hinder mengenai penjerahan kedaulatan, penarikan tentera Belanda, pembentukan dewan perantjangan undang2 dasar dan lain2.

Besar kemungkinan konperensi tersebut akan dilangsungkan di Djakarta dalam penghabisan bulan Nopember atau permulaan Desember.

GERAKAN FRONT NASIONAL Rapat seluruh tjabang Medan diundurkann.

Pengurus Front Nasional tjabang Medan minta kita mengabarkan sebagai berikut:

Oleh sebab Front Nasional tidak diperkenankan mengadakan rapat digedong Bioscoop Capitol, maka rapat anggota Front Nasional seluruh tjabang Medan, yang sedianja akan dilangsungkan pada hari Minggu dihadap, terpaksa diundurkann, sampai pada hari jang akan diberitahkn lagi. Dalam pada itu pengurus tjabang masih tetap berusaha untuk mentjari pengurus gedong, jang dapat "memperkenankan" kita memakai gedongnja.

Rapat Anggota Ranting Pertjut.

Setelah terhenti beberapa lama, maka ranting Front Nasional di Pertjut telah berhasil meng gembkn anggotanja kembali. Pada hari Minggu, tanggal 23 Oktober jang lalu ranting tersebut telah mengadakan rapat anggota, jang antara lain dihadiri oleh Ketua Front Nasional tjabang Medan, begitu djuga oleh Pak dan Bu Dasuki, jang datang sebagai person untuk memenuhi has rat anggota2 Front Nasional di tempat tersebut.

Rapat dipimpin oleh Elias Pasarihu, dengan penuh semangat menguraikan perkembangan politik di Sum. Timur, sedjak aksi polisi pertama, dan pengalaman pengalaman jang didapati oleh pemimpin2 Front Nasional di daerah ini. Demikian djuga Ketua F.N. tjabang Medan memenuhi kewajibannja untuk memberi pendjelasan dari hal Masyarakat dan arti Bernegara, jang diterima hadirin dengan rasa puas, se bagaimana djuga sambutan dari Pak Das dan Ibu Das.

Maksud rapat adalah terutama untuk mendengar laporan tahunan ranting Pertjut, serta memilih pengurusnja jang baru, jang mana terdiri dari: Ketua I dan II: Elias Pasarihu, dan Musa Lubis, setia usaha: Tuhiidin Ahmad, bendahari: Ismail, dan pembantu2 A. Bakar, Moehammad, A. Razak, Tupon dan Matsum.

Rapat jang meriah ini ditutup dengan lagu Kebangsaan dan pekik Merdeka pada djam 12.30 waktu Indonesia.

Pentjatak: "Pertjatakan Indonesia" Medan Insinje diluar tanggungan pentjatak

Kesan2 dari Asahan Selatan Penduduk kampung memperhebat pertanian

Tidak mau lagi djadi daerah kurang

Oleh Djuruwarta "Waspada" di Aek Kanopan.

"Kami djuga bergerilja dengan alat parang, tjangkol dan kam pak jang ada pada kami, disamping TNI jang melakukan perdjuaannja selama ini. Tugas kewadiban kami adalah memperhebat bahan makanan, itulah tudjuan utama dari kami penduduk kampung". Demikian kata dari orang2 kampung pada Djuruwarta "Waspada" di Asahan Selatan.

Seterusnja bagaimana kesan2 jang diupat tentang kegiatanz penduduk jang termasuk dalam kekuasaan T.N.I. adalah:

Bahan makanan. Mereka insjait hanja dengan mempernebat bahan makanan, itulah sendi kekuatan jang dapat mereka sumbangkan bahu membahu dengan T.N.I. melantjarkan perdjuaannja mereka.

Dengan adanja bahan makanan terdapatlah suasana aman dan ten teram di-satu2 tempat guna melantjarkan perdjuaannja dan tjaja2 jg abadi, oleh karena itu tidak lain jg mereka usahakan setelah aksi militi ter ke Asahan Selatan memperhebat tanaman muda (polowidjo) terutama menanam ubi, djagung dan lain2, begitu djuga tanaman gandum. Karena masing2 penduduk kampung sama bergiat, mudah2an ketika ini tidaklah begitu terasa beratnja pada mereka memberikan sumbangan bahan makanan pada T.N.I., buat mana dapat mereka sumbangkan dengan tulus ichlas dan bukan pula dengan tjara jang terpaksa.

Pertahanan padi. Kalau pada tahun jang sudah2 penduduk kam

pung melakukan tanaman padi dengan djalan menebang hutan2 tua di-gunung2 dan tidak ambil pusing apakah itu hutan larangan atau tidak, maka pada tahun ini berkat pertundjuk pemuka2 terut ma dari pamong-pradja bagaimana kegunaan hutan2 itu dipelihara jang lebih terkenal dengan sebutan "hutan larangan". Begitu lah pada tahun ini mana jang dina makan hutan larangan tetap dipelihara dan perladangan penduduk kampung hanja mempergunakan hutan2 muda sadja ataupun pada tanah2 rendah jang dapat didjadijkan sawah, sampai pada bulan ini umur padi antara empat dan lima bulan dan hasilnja akan memuaskan. Kalau orang2 dikota mengatakakan utk tanaman padi buat Asahan Selatan adalah daerah miskin (kurang), tapi bagi penduduk kampung mereka sangkal perkataan daerah kurang itu. Maka njana datang perkataan jang demiki an kata mereka, terutama karena penduduk jg di-pinggir2 kota sudah terpengaruh karena memburuh, umpamanja mereka sudah merasa puas dan lega kalau telah bergadji f 1.50 atau lebih sehari dan karena itu mereka tidak insjait pada tanah disekitar rumahnja jang hanja ditumbuhi rumput dan lalang sadja, pada hal djika mereka usahakan kampung halaman mereka itu tentu terasa bagaimana hasilnja kelak. Ja memang berlainan bagi kami dikampung dengan penduduk jang setengah ke-kotazan kata mereka.

Tidak ada tindakan liar. Bahwa karena telah masing2 sama meng insjait untuk perdjuaannja dan mereka tahu djuga adalah sebagai sa tu kewajiban bagi mereka membantu bahan makanan jang ada pada mereka terhadap T.N.I., maka dari itu dari T.N.I. tidak pernah dilakukan tindakan liar pada penduduk kampung. Begituupun sesudah berlaku cease-fire dan paling2 belakang ini kelihatan perbekalan2 T.N.I. telah dapat pula diatur (kirim) dari saluranz jang tertentu atau instansi atasan.

Tegasnja T.N.I. tidak pernah melakukan tindakan liar, begitu pun mana jang ada bahan makanan dari penduduk kampung dgn tulus ichlas mereka sumbangkan.

Memperhatikan Tari Srimpi. jaitu salahsatu nomor pertundjukan malam Kesenian jg diselenggarakan oleh murid2 Taman Siswa untuk para kongressisten tersebut pada tgl 17-10-49 (Photo: Ipphos).



Pada gambar ini kelihatan para pengikut "Kongres Pendidikan se-Indonesia" di Jogja dgn penuh minat memperhatikan Tari Srimpi, jaitu salahsatu nomor pertundjukan malam Kesenian jg diselenggarakan oleh murid2 Taman Siswa untuk para kongressisten tersebut pada tgl 17-10-49 (Photo: Ipphos).

Memperhatikan Tari Srimpi. jaitu salahsatu nomor pertundjukan malam Kesenian jg diselenggarakan oleh murid2 Taman Siswa untuk para kongressisten tersebut pada tgl 17-10-49 (Photo: Ipphos).

Memperhatikan Tari Srimpi. jaitu salahsatu nomor pertundjukan malam Kesenian jg diselenggarakan oleh murid2 Taman Siswa untuk para kongressisten tersebut pada tgl 17-10-49 (Photo: Ipphos).

Memperhatikan Tari Srimpi. jaitu salahsatu nomor pertundjukan malam Kesenian jg diselenggarakan oleh murid2 Taman Siswa untuk para kongressisten tersebut pada tgl 17-10-49 (Photo: Ipphos).

Memperhatikan Tari Srimpi. jaitu salahsatu nomor pertundjukan malam Kesenian jg diselenggarakan oleh murid2 Taman Siswa untuk para kongressisten tersebut pada tgl 17-10-49 (Photo: Ipphos).

Memperhatikan Tari Srimpi. jaitu salahsatu nomor pertundjukan malam Kesenian jg diselenggarakan oleh murid2 Taman Siswa untuk para kongressisten tersebut pada tgl 17-10-49 (Photo: Ipphos).

Memperhatikan Tari Srimpi. jaitu salahsatu nomor pertundjukan malam Kesenian jg diselenggarakan oleh murid2 Taman Siswa untuk para kongressisten tersebut pada tgl 17-10-49 (Photo: Ipphos).

Memperhatikan Tari Srimpi. jaitu salahsatu nomor pertundjukan malam Kesenian jg diselenggarakan oleh murid2 Taman Siswa untuk para kongressisten tersebut pada tgl 17-10-49 (Photo: Ipphos).

Memperhatikan Tari Srimpi. jaitu salahsatu nomor pertundjukan malam Kesenian jg diselenggarakan oleh murid2 Taman Siswa untuk para kongressisten tersebut pada tgl 17-10-49 (Photo: Ipphos).

Hukuman mati jang didjatuhkan pada Ronkes suatu udjian keadilan

— tulis PEDOMAN

Dalam tadjuk karangan-nja, harian "Pedoman" menulis tentang perkara pembunuhan2 jang dilakukan oleh inspektur polisi Ronkes di Klenda, sebagai berikut:

Perkara sematjam perkara Ronkes sudah beberapa kali terdjadi dalam sejarah Indonesia belakangan ini. Mula2 jang paling menarik perhatian dunia ialah pembunuhan 40.000 orang tak bersalah di Sulawesi Selatan, jang sudah diminta diselidiki pula oleh Tweede Kamer. Akan tetapi tidak ada berita lebih lanjut jang didengar tentang peristiwa jg ngeri tsb. Selanjutnja dunia terkedjut lagi oleh pembunuhan dipesta perkawinan di Gunung Sumping, jg oleh sum ber2 Belanda tidak di-singgung2 lebih lanjut. Hanja pernah kita dapat berita dari wartawan kita di Tjilatjap, bahwa lieutenant Frank en jang bertanggung djawab atas kejadian itu sudah dibebaskan dari tuntutan hakim.

Sebelumnja, perkara kereta-api mau sudah pernah menggerakkan pena pelbagai surat2 kabar, karena putusan2 jang diambil hakim dalam perkara itu tidak sepadan dengan kesalahan jang diperbuat. Lebih empat puluh djwa manusia melajang di-kereta-api jang malang itu, akan tetapi orang2 jang bertanggung djawab hanja mendapat hukuman beberapa bulan sadja. Begitu pula perkara pembunuhan

perkara Ronkes di Klenda, jang sudah beberapa kali terdjadi dalam sejarah Indonesia belakangan ini. Mula2 jang paling menarik perhatian dunia ialah pembunuhan 40.000 orang tak bersalah di Sulawesi Selatan, jang sudah diminta diselidiki pula oleh Tweede Kamer. Akan tetapi tidak ada berita lebih lanjut jang didengar tentang peristiwa jg ngeri tsb. Selanjutnja dunia terkedjut lagi oleh pembunuhan dipesta perkawinan di Gunung Sumping, jg oleh sum ber2 Belanda tidak di-singgung2 lebih lanjut. Hanja pernah kita dapat berita dari wartawan kita di Tjilatjap, bahwa lieutenant Frank en jang bertanggung djawab atas kejadian itu sudah dibebaskan dari tuntutan hakim.

APA ADA PENGIRIMAN TENTERA KE INDONESIA?

Goedhart tanja kepada menteri seberang lautan.

Tuan Goedhart dari P. v/d Arbeid antara lain telah menanjakan kepada menteri daerah seberang lautan, apakah benar bahwa dalam bulan ini djuga atau pada hari2 jang akan diadakan pengiriman tentera dari negeri Belanda ke Indonesia. Apabila hal ini benar adanja, apakah menteri menganggap tidak lebih baik menunda pengiriman tersebut, hingga hasil2 dari perundingan KMB diumumkan, demikian ANP kabarkann dari Den Haag.

RAKJAT INDONESIA AKAN LAN DJUTKAN PERDJUAANNAN

Biia kedaulatan tidak diserahkan bulan Desember

Reuter Kairo kabarkann, Mr. Sjam sudin, Menteri Penerangan Republik, sore kemaren dalam suatu konperensi pers di Kairo mengatakann, bahwa djika penjerahan kedaulatan tidak dilakukan dalam bulan Desember tahun ini, maka rakjat Indonesia akan melandjutkan perdjuaannja.

Seterusnja beliau njatakan, bahwa Hatta akan mengadakan pembicaraan 2 hari lamanya dengan pemimpin2 Arab di Kairo dalam perdjuaannja kembali dari KMB ke Indonesia.

PERSATUAN BURUH KERETA — API

Pada tgl 22 Oktober telah diadakan suatu sidang gabungan antara pengurus besar Serikat Buruh Kereta Api Sumatera Selatan dan Persatuan Kereta Api, ke-dua2nja organisasi pegawai kereta api jang berpusat di Sumatera Selatan dan Bandung, demikian Aneta.

SEMINARIUM SIPOHOLON GE NAP 50 TAHUN

Pada akhir bulan ini Sekolah Tinggi (Seminarium) HKBP di Sipoholon Tarutung akan berusia genap 50 tahun.

Dari kalangan jang berdekatan, djuruwarta "Waspada" mendapat kabar, bahwa pada tgl 30 dan 31 Oktober jad, akan diadakan suatu perayaan besartan dengan melangsungkan pertundjukan2 musik, ba zaar, olahraga dsbnja.

Diketahui Semipartum Sipoholon ini bolehlah dibanggakan sebagai salah satu perguruan jang terpenting dan terbaik di Tapanuli, jang telah berjasa membawa kesedaran dan kemajuan di Tapanuli ohusunja. Sebelum perang jang memimping perguruan ini hanjalah tenaga bangsa Asing (orang Jerman) sedang pada waktu jang belakangan ini dikendalikan oleh bangsa kita sendiri jaitu ber-turut2 Dr. P.T. Sarumpaet dan Dr. K. Sitompul. Disamping Dr. K. Sitompul, djuga turut Rev. (Pendeta) Devasahayam dari India sebagai salah seorang mahaguru, Beliau baru jiba djaerah ini atas hndjukan Lutheran World Federation di Amerika.

Perlu djuga diterangkan, bahwa Dr. P.T. Sarumpaet beserta Dr. H. Sinaga masing2 sebagai utusan Geredja H K B P dewasa ini sedang dalam perdjalaan menuju Amerika (Chicago) untuk menambah pengetahuan disana atas blaja kepunjajaan firma Harrison Crosse Persatuan Geredja2 Sedunia diatas.

Den Haag: Dengan ketetapan radja Mr. Raden Mas Kusumoutojo dari direksi Timur Djauh dari kemen terlan luar negeri di Djakarta telah diberi pangkat penasihat perdatan.

KEDUDUKAN DAMANIK SEBAGAI UTUSAN KESI KE JOGJA

Konsulat Konperensi Ekonomi Seluruh Indonesia di S. Timur menegaskan bahwa t. E.D. Damanik, pegawai Dep. Perko nomian NST jang akan berangkat ke konperensi Ekonomi di Jogja, bukan sebagai wakil jang berwadjab tetapi wakil rakjat, chususnya para sdgr2 dan pengusaha perindustrian se-Sumatera Timur.

Beliau terpilih dalam konperensi sdgr2/pengusaha se-Sumatera Timur tanggal 23-10-49 jang di hadiri oleh 52 gabungan2 sdgr2/pengusaha jang beranggota lebih 10.000 orang.

Pengetahuannja dalam soal ekonomi menjebakkan tertumpahnja kepertjajaan atas beliau. Harap dimaklumi.

Susunan perutusan dari Sumatera Timur terdiri dari: Mr. H. Silitonga, Ketua; E.D. Damanik, wakil ketua, dan beberapa anggota.

DARI PENGADILAN LUBUK PAKAM

Perkara pembunuhan polisi Aswan diperladangan Pasar Melintang L. Pakam.

Pengadilan Lubuk Pakam telah bersidang untuk jang ketiga kalinya, memeriksa perkara pembunuhan terhadap diri polisi Aswan, dipasar 3 perladangan Pasar Melintang Lubuk Pakam, pada bulan April jang lalu sore2 djam 5.

Amput pesakitan masing2 bernama: Melan, Rais, Idris dan Sovitono, dikemukakan, tertuduh menembak dengan karaben atas diri polisi Aswan, sewaktu Aswan tersebut, dengan paksaan pereman hendak mengambil bahan makanan (hasil ladangnja) kepasar 3, dengan sekonjong-konjong, dari samping sesampainja disebuah titi papan, ditembak jang mana kena kereta anginja, sehingga djatuh, terus ditembak lagi kena dadanja sehingga di saat itu djuga meninggal dunia.

Majtanja ditanam disamping sebuah gubuk, tidak djauh dari tempat penembakan.

Pesakitan2 mungkir walaupun diperlihatkan beberapa bukti2 atas kedjahatan jang mereka perbuat, hanja diterangkan, karena dipukul dan disiksa, oleh polisi jang memeriksa perkara ini, mereka terpaksa mengakuinja.

Hopeng Tampubolon dari L. Pakam dihadapkan selaku saksi, karena tuannya jang membikin pro sesverbal, memberatkan atas diri 4 pesakitan tsbt.

Isteri dari polisi Aswan dengan air mata bertujuran, mendengar apa jang diperiksa di hadapan hakim.

Mendiang polisi Aswan, mening galkan seorang isteri dengan 3 anak jang masih ketjil, Sewaktu kedjadian hal ini, isterinja sedang hamil.

Keputusan dalam perkara ini ditunda sampai tanggal 23 Nopember j.a.d.

"BULU-TJINA AFFAIRE" DIUNDURKAN LAGI

Tanggal 27-10 seharusnja sudah diperiksa lagi perkara Bulu tjina dimana 94 orang dari buruh buruh dan O.B. kebon tersebut terlibat dalam tuduhan mendirikan perkumpulan jang bermaksud aksi subversif dikebon tersebut. Sudah ber-kali2 perkara ini di-mundur-mundur, tersangkut kepada saksi2 jang diperlukan memberikan keterangan antaranja Sersan Bloom jang sedang tjuti di Djawa.

Oleh hakim W.C. Sotarduga diperoleh pendjelasan bahwa perkara ini akan diperiksa lagi tanggal 24 Nopember jang akan datang, sedang saksi Sersan Bloom sudah diusahakan supaya sempat datang.

IKLAN

INSINJE

"BAPAK NEGARA Ir. SOEKARNO" dengan lambang "MERAH-PUTIH" HARGA SEBIDIJI f 1,50

Untuk pedangan2 dan perhimpunan2 jang mengambil banjak2, diberikan potongan istimewa. Ini barang menarik dan pasti laris. Pendjual chas satu2nja untuk Sumatera-Timur:

"KAPROCO"

Hakkastreat 77 — MEDAN

Tjbang PIR di Medan rasmi berdiri

„Singkirkanlah pertentangan kita sama kita“

— kata MR. TADJUDDIN NOOR.

Dengan mendapat kunjungan dari orang2 terkemuka Indonesia dikota ini kemaren sore bertempat digedung sekolah „Kesatria“ Oranjenassastraat telah dilangsungkan rapat perasmian partai „Persatuan Indonesia Raja“ tjbang Medan.

Dalam rapat ini Mr. Tadjuddin Noor, sebagai wakil ketua penguas besar PIR telah memberikan penjelasan2 apa sebabnya PIR di urikan. Antara lain2 beliau katakana, bahwa PIR didirikan ialah ketika hendak menjelangnya aksi militer yang kedua, yaitu pada tgl. 10 Desember 1948. Pada ketika itu beberapa orang tjedrik tjengkia kita di Jogja telah mengadakan pertemuan untuk merantjngang suat partai yang bersifat nasional dalam menjajapi kemerdekaan seluruh Indonesia. Keadaan ini semangkin tegas lagi ketika berlangsungnya Konferensi inter Indonesia di Jogja dan Djakarta, karena mendengar adanya konperensi tersebut, maka apa yang ditjajutkan RIK sebahagian telah tertjapai, yaitu untuk mempersatukan antara Kepublikaan dan federalisten, jg pada waktu yang sebelum itu seia itu djintakan oleh suatu pihak perbedaan faham diantara dua golongan ini dalam menjajapi tjaja2 nasional. Padahal ternyata perbedaan diantara keduanya ini tidak ada, melainkan mengendaki kemerdekaan Indonesia yang berdaulat dan bulat.

Seterusnya beliau memberikan penjelasan pula tentang azas, tujuan usaha dari PIR yang berdasarkan faham: 1. kebangsaan, 2. Kerakjatan dan 3. Perikemajaan.

Kita memakai faham kebangsaan sebagai azas, demikian Tadjuddin Noor lantaran diikat persatuan yang erat dan kokoh antara semua orang yang menurut sedjarah dan keadaan alam berasal dari satu bangsa dan berdaulat diatas tanah air mereka, dimana satu oaha sa menjjadi bahasa dari semua rakjat jg mempunyai sifat umum satu dan berkepentingan satu ke luar dan kedalam.

Kita memakai faham kerakjatan sebagai azas dari partai kita untuk menjjalankan perjuangannya, sebab kita yang membangun partai ini, berpendapat bahwa suara dan pendirian dari partai ini bersandar kepada faham, bahwa tiap2 manusia diatas bumi harus sama haknya dan mempunyai suara yang umumnya sama bargaunya, umpamanya menentukan garis besarnya dasar2 penghidupan, dengan ketetapan bhw suara orang terbanjak dalam suatu golongan masyarakat atau satu negara harus menentukan pendirian dan kemauan mereka itu.

Kita berpendapat djuga, demikian beliau seterusnya, bahwa kita tidak menghargai atau menghormati satu hasil dari suara orang terbanjak, kalau hasil itu didapat dengan djalan melangar perikemajaan atau melampaui batas dari kepatutan meskipun kiranya resmi hasil itu adalah menurut peraturan yang sudah ditetapkan dalam undang2. Dengan pengertian keadulatan bangsa kita hendak

HASIL DARI PENJANTUN TAWANAN POLITIK PEMA TANGSIANTAR

Pada tanggal 7 Agustus 1949 jbl. Panitia Penjantun Tawanan Politik di Siantar telah mengadakan rapat dengan menjjelaskan hasil dari panitia tersebut sebagai berikut:

Wang kontan yang diterima sebanjak f 1315.95.— sudah termasuk harga tujuh kaleng beras (sebagai sumbangan), selain dari itu sumbangan kue2 dan rokok sebanjak 340 bungkus.

Wang keluar sebanjak f 1165.95.— dan ketinggalan wang f 150.— Menurut keputusan pada tanggal 7-8-1949 jl. wang lebih itu diserahkan kepada utusan yang berangkat ke Jogjakarta dari Wanita dan Pemuda untuk mengundjungi Kongres tersebut.

Terlambatnya pengumuman ini, ialah karena berhubung sesuatu yang mendadak, atau yang lain2 ialah Ketua Panitia (I. Ramlah) sedang diperjalankan menuju Kongres Wanita di Jogjakarta.

Sesuatu pengumuman kami yang kurang djelas disini, kami bersedia memberikan penerangan lebih lanjut, yaitu Panitia Penjantun Tawanan Politik Djalan Penjajangan 13 P.Siantar.

menegaskan, bahwa kita hendak melenjapkan pendjajahan dalam rupa dan bentuk apapun djuga sampai keakar2nya, sampai sisa2 ija pendjajahan lenjap.

Negara Republik Indonesia Seikat jang akan dibentuk kelak, mempunyai keadulatan sepenuhnya merdeka bulat dan bukannya satu negara boneka atau negara bagian jang dari luar kelihatan merdeka, tetapi sebenarnya dalam beberapa soal penting masih terpaksa selalu tunduk kepada satu kekuasaan. Dalam pada itu PIR djuga akan berusaha untuk diwujudkan ija keadilan sosial bagi rakjat pa

Negeri Belanda sepintas lalu

(Landjutan dari hal 1)
Ah, tuan tidak kenal Sultan Puntianak? Bukankah namanya Max. Dan bukannya ia pro-Belanda?

O, begitu? sahut saja.
— Tapi, apa tuan bukan dari delegasinya Sultan Puntianak? Bukan dari BFO.

— Tidak, djawab saja. Saja bukan delegasi dari siapa2. Saja orang pers jang merdeka.....
Mendengar keterangan saja ia terdiam dan pelahan2 dirobahnya pertjakaan kedjurusan musik belaka, dan untuk menjjaga „standingnya“ sendiri dimintanya supaya selama didalam restaurant itu saja diam2 saja djangan berkenalan dengan orang lain.

Saja duga ia kuatir kalau2 saja tidak mau mengaku djadi orang bangsawan. Ia rug, sebab tentu tjertjanja kepada kawan2nya jang ia selama di Indonesia hanya bergaul dengan orang Indonesia kelas2 feodal belaka.

Saja sendiri terdiam ketika itu karena mengingat soal „onze“ Max tadi.

Apakah dimata semua Belanda Sultan Hamid itu memang betul2 masuk golongannya?

Pertanyaan ini tiada dapat saja putuskan dengan tegas, sebab ketika Inter Indonesia Conference di Jogja dimana saja pun berada waktu itu, saja lihat sendiri Max Hamid memegang merah putih dengan gembira dan mengibarkan2nya sambil memekikkan „Merdeka“ kepada orang ramai.

Kalau ditilik dari sini Max bukan „mereka punja“, tapi „onze“ (kita punja) Max.

Atau apakah „onze“ itu artinja „sama2 kita punja“?

Saja tanjakan begini, karena pada suatu hari saja duduk2 di lobby (serambi muka) Hotel Palace di Schevevingen, tempat Sultan Hamid menginap. Saja dengar orang bertjerita. Ketika Sultan Hamid masuk ke kamar ia mengingap rupanja disitu belum ada terdapat gambar ratu Juliana. Itu suatu kekurangan, tentunya! Jakni bagi orang jang tjinta seri ratu Belanda. Karena kekurangan ini menda dak Sultan memerintahkan, dan sebab masih diabaikan iapun marah2. Betul atau tidaknja tjerita dilobby ini pulang maklum kepada jang bertjerita, tapi sebagai orang jang mendengar saja hanya menarik kesimpulan, bahwa orang jang menjajangi ratu tentu ingin gambar ratu itu ada dikamarnya. Ini djelas! Dua kali dua empat!

MENTJERITAKAN hal ini, sa ja teringat pula soal perasaan rendah diri dan perasaan tinggi diri.

Pada suatu hari saja berkenalan dengan seorang pemuda Belanda dari kalangan kebanyakan. Katanja ia pernah bertalipon dengan Sultan Hamid. Tat kala ditanjanja met wie spreek ik, lalu Sultan menjawab: Met Hamid!

— Met Zijne Hoogheid?
— Ja, tapi panggil sadjalah saja Hamid of tuan Hamid.

Mendengar itu pemuda tersebut girang. Katanja, lihatlah, seorang radja begitu demokratis, gampang bitjara dengan dia, dan gampang sadja menjebut dirinja sianu.

Pemuda itu lalu menarik kometar, bahwa „perasaan diri tinggi“ jang terdapat dikalangan orang Belanda itulah jang membuat Belanda tidak matang dan lajak untuk didjajah.

Ia meneruskan tjeritannya. Saja pernah bertukar pikiran dengan orang jang tidak pernah mendapat penerangan selain dari penerangan pihak kami Belanda sadja.

di umumnja dan mendemokratisering pemerintahan2.

Dalam tingkatan sekarang PIR berpendapat harus lebih dahulu menjjikirkan pertentangan kita sama kita untuk menjajapi kemerdekaan jg berdaulat dan penuh misalnja soal agama dan sebagainya. Tetapi kalau nanti kedaulatan telah ditangan kita, maka bentuk negara itu adalah terserah kepada kemauan rakjat, demikian anjara lain Mr. Tadjuddin Noor.

Setelahnja itu lalu diadakan pematjangan anggaran dasar PIR jang dilaksanakan oleh M. Sitepu. Kemudian lalu diadakan pemilihan pengurus PIR tjbang Medan dengan pengundian suara. Dalam pemilihan ini telah diangkat sebagai ketua tjbang Medan, Mr. Mahadi dan 10 orang pembantu2nja, jaitu Dr. Ildrem, R.M. Sarsidi, Dar san Hardjowasito, Madja Purba, M. Sitepu, M. K. Kasiman, R. Huta barat, Sohouka, A. Titaley dan Umar Hutabarat. Sedang pembagai pekerjaan diantara pengurus2 ini belum lagi diputuskan.

Menurut orang itu, kehidupan orang Indonesia tidak dapat disamakan dengan kehidupan orang Belanda. Orang Belanda memerlukan an ongkos besar. Memerlukan pakaian lengkap, sepatu, topi, badju tebal, tempat tidur, selimut tebal, arang batu. Sedang orang Indonesia tinggal dihawa panas, djadi tidak perlu berbadju. Tjukup sepotong tjelana sadja. Buat beras ada sawahnja, dan untuk ikan, dapat dipantjingnja sadja dikali. Dus tjukup segabang sehari!

Inilah penerangan itu, katanja. Bagaimanakah tidak dengan segera tumbuh sangkaan bahwa tuan2 di Indonesia masih dianggap terkebelakang, primitif dan lajak didjajah lagi.

Saja tersenyum sadja, sebab ia orang mengerti. Pemuda itu seorang jang pro-kemerdekaan Indonesia, dan sudah tentu ia dapat menumbangkan lawannya bertukar pikiran tadi. Ingatan saja waktu itu terus melajang mengengankan tuan Sultan kita tadi. Dinegeri Belanda dan bagi orang Belanda ia tjukup populer. Dilihat dari pengawakannya memang simpatiknya, Charmin! Gaja dan lenggarnya tjara Belanda. Bergaul tjara Belanda, berdjalan dgn isteripun tjara Belanda. Sehingga kalau tidak ada jang mengatakan ia seorang Sultan, nistjaja orang bilang ia Belanda. Dari tingginya, mantjng hindungnja dan warna kulitnja.

Bagi pihak Belanda sudah tentu Sultan Hamid ini orang jang dianggap lajak dan djudjur. Tentang ini sudah tidak perlu disangsikan lagi.

Pada suatu hari saja naik kereta api dari Den Haag ke Amsterdam. Saja bertjapak2 dengan orang jang duduk di depan saja. Lalu melarat ke soal politik.

Menurut dia, perundingan sekarang masih belum dapat diharapkan, sebab cease-fire masih belum beres. Bahkjan di Bandjarmasin ada pula pemberontakan, katanja, sambil melandjukkan pertjakaan njala, bahwa kalau orang seperti Sultan Hamid jang sudah reia mendekati dirinja kepada tuntu tan Republik masih disabot djuga usahannya, kapankah lagi penyelesaian terdapat?

Saja tanja, apa hubungan Bandjarmasin dengan RTC, bahkan apa pula hubungan Bandjarmasin dengan Sultan Hamid.

Ia bertanja, Bandjarmasin bukannya masuk Borneo dan daerah nja Sultan Hamid?

O, djawab saja. Tuan keliru. Sultan Hamid menguasai Borneo Barat, bukan Bandjarmasin.

Disitu ia terdiam dan malu sendiri. Sangkanya rupanja selagi Sultan Hamid berusaha pajah berunding meninggalkan kampung halamannya, Republik menjuruh orang nja „mengatjau“ ke Borneo.

Inilah lagi suatu kekeliruan pernerangan, jang membuat orang se lalu memburuk2kan Republik dari beberapa djurusan.

Semendjak itu saja menarik kesimpulan bahwa untuk mengetahui pendapat rakjat Belanda jang sebenarnya harus ditjari dikalangan an orang kebanyakan. Walaupun mereka djarang2 membatjja koran, agaknja, namun pikiran mereka tidak gampang dipropagandai dengan sarana jang berbelok2.

SAJA ingat telah pernah saja tjeritakan bahwa 70% rakjat Belanda pasti menjukai Indonesia lepas dari negeri Belanda sama sekali. Alasannya karena hal ini menjusahkan belaka, sedangkan untuk mempertahankan pendjajahan lama itu pemuda2 Belanda harus bertempur mati2an.

Dengan tjara kebetulan saja telah berkenalan dengan seorang ke

IKLAN

KESULITAN
Tuan2 atau saudara2 jht. tentangan tempat tinggal atau BAJAR MAKAN dari anak2 bersekolah atau sendiri?

„Asrama Pembangunan“
MEDAN dapat mengatasinja. Tanya keterangan lansung atau dengan surat kepada:
Pengurus: T. H. B A R A T
DJALAN PURI 7 MEDAN.

Lembaga Budi

Oleh: HAMKA
Djika Tuan telah punya „Lembaga Hidup“, lengkapkanlah dengan menjimpan „Lembaga Budi“, karangan Hamka djuga. Kita harus duduk dalam masyarakat besar ini dengan budi jang tinggi dan mulia. Kemakmuran kemanusiaan dapat ditjijatkan.

DIANTARA ISINJA:
Budi jang mulia - Sebab budi mendjadi rusak - Budi orang jang memegang Pemerintahan - Budi jang mulia pada Radja - Budi orang jang membuka Perusahaan - Sifat Bekerja - Budi jang mulia pada Saudagar - Pedoman menurut djalan Budi.

Tjukup menarek SEBAB, jang mengupasnja H A M K A.
Harga, f 6.50

Tjerdas

TEBING TINGGI - Deli.



Distributors:
IMPAC & NURS, & CO
Njo Tjlang Sengstraat 144,
TANDJUNG BALAI — ASAHAN

uarga Belanda jang tinggal di Den Haag, A.P.P. Prinzen nama-nja.

Keluarga itu, tuan dan njonja Prinzen beserta dua orang puteranya laki2 dan seorang gadis, gen bira menerima saja ketika saja bertamu kerumahnja.

Mereka tidak pernah ke Indonesia, tapi puteranya kini sedang berada di Indonesia. Mulanja puteranya berangkat sebagai miiicien (serdadu djulat). Tapi tidak lama karena simpati perdjongan kemerdekaan Indonesia pemuda Jan lalu berpihak kepada TNI. Di pedjabat tentera Belanda Jan lidaf terant sebagai orang jang hilang (vermist), dan ini diberitahukan di Den Haag oleh kementerian peperangan kepada keluarga Prinzen. Lama djuga njonja Prinzen berdukajita karena menjangka anaknja terbunuh. Tapi tidak lama tersialah gambar anaknja di dalam surat kabar dan dibawa gambar itu ditulis: „penghianatan dan menjerberang menjerbelahi bandit“. Ia girang dan gusar. Girang sebab anaknja masih hidup. Gusar sebab anaknja disebut penghianat. Perkataan itu diprotesnja kepada surat kabar jang memuat gambar itu. Tapi orang surat kabar menolak kesalahan kepada kantor berita „Aneta“ jang mengirim gambar itu dari Indonesia.

Demikianlah tjaranja orang disini memberikan penerangan, katanja. Kaum diplomat pergi ke Indonesia untuk mengembalikan kepertjajaan. Berhasil tidaknja pkerdjaannya ia ada kans dapat bintang. Anak saja, ke Indonesia memperhatikan sampai di mana kepertjajaan itu dan karena tertarik kepada perdjongan Indonesia ia lalu menjerbelahinja. Buat ini ia ada kans dapat tembak. Itulah bedanja.

Banjak njonja Prinzen bertjerita tentang soal politik. Dan apa jang sudah saja dengar dari orang Belanda golongan kebanyakan jang lain, demikian pula jang saja dengar dari padanja.

Pengalaman kami dimasa pendudukan Djerman membuat kami asjaf bahwa perdjongan Indonesia adalah sutji. Kami tahu bahwa kaum reaksioner bersedia keras. Tapi kami tahu pula bhw mereka tidak mungkin lagi menggunakan anak2 kami untuk kesenangan mereka.

Sukurlah, bahwa sesudah hampir seratus tahun kami sudah dpt memahamkan maksud kata2 Mulatuli.

Den Haag, 4 Sept. 1949.

PERGURUAN KEBANGSAAN

TAMAN SISWA

MEDAN
Berhubung banjaknya permintaan dari pada orang tua murid, maka mulai tgl. 1 September 1949 ini Perguruan „TAMAN-SISWA“ membuka bahagian Taman Indrya (Frobel-afdeling).
Keterangan lebih lanjut harap berhubung dengan ketua perguruan.
SOEGONDO KARTOPRODJO

MEMBELI DAN MENDJUAL:

Hasil Bumi, Katjang, Djagung dan lain-lain.
MEMBELI DAN MENDJUAL:
Seng lama, dan Mendjual Genteng baru.
Keluaran dari Fabrik sendiri.

Silakanlah tuan2 datang berhubung dengan alamat kita.

TAU NAM

PRINSHENDRIKSTRAAT 148 Tel. 83 P. SIANTAR.

Maklumat

DILANTJARKAN KEMBALI

Sudah sekian lama kita tidak membuka urusan commissie buat mendjualkan hasil-bumi dan membelikan barang2, maka sekarang urusan itu kita buka kembali. Oleh sebab itu diminta kepada sekalian Tuan2 langganan dan saudagar2 dari segenap lapisan, berhubung kembali dengan kita untuk mengirinkan hasil-bumi ke Singapore dan Djakarta untuk didjualkan dan membelikan rupa2 barang dari sana.

Bersedia sebagai Agent buat mendjualkan segala matjam barang2 dari segala tempat.
Mendjual dengan besar-besaran kempatan keluaran dari fabrik kita sendiri; Tjap Tangan dan Tjap Tang.
Commissie kita ambil enteng sekali.
Peraturan2 sangat menjenangkan.
Pergunakanlah kesempatan ini.
100% gerensi tidak mengetjewakan.
Mintaklah keterangan jang lebih lanjut.

Dengan hormat,

N.V. Perseroan Dagang Taparuli

— SIBOLGA —

Kantoor Pusat : SIBOLGA.
Kantoor Tjbang : PADANG SIDEMPUAN
DJAKARTA, Sawah Besar 47,
SINGAPORE, Malacca Street 11A,
MEDAN, (masih didalam urusan).

Masih sedia untuk sdr.

| | |
|-----------------------------------|------------------------------------|
| Buku2 Agama | Buku2 Pengetahuan |
| Tasawuf Modern f. 10.— | Kursus Tjapat bh. Ingg. I f. 4.— |
| Falsafah Hidup f. 11.— | id. id. id. 2 (baru terbit) f. 5.— |
| Chutbach Hadisjah f. 6.— | Kesatria Vocabulary f. 7.50 |
| Tafsir Surat Jaasin f. 3.— | English Grammar f. 2.50 |
| Kumpulan Do'a dan Artinja f. 2.50 | Pramasatra Landjut f. 8.50 |
| Pemimpin Puasa f. 3.50 | Sedjarah Dunia 1 f. 4.— |
| Isra' dan Mi'radj f. 3.— | Ichtisar Sedj. Indonesia f. 5.— |
| Tuntunan Zakat f. 2.50 | Pend. dan Kemandjuaan f. 4.— |
| id Sembahjang Putera f. 1.50 | Pers dan Masyarakat f. 3.— |
| id id Puteri f. 1.50 | Imu Djawa Masjarakat f. 2.50 |
| Pedoman Bersuami f. 2.50 | Imu Djawa Praktis f. 2.— |
| Sedang ditjatak. | Stenografie Indonesia f. 2.— |
| Faraidh (L.M. Isa) f. 3.— | Tjara Berorganisasi f. 2.50 |
| Tafsir „Amma“ (H. Adnan) f. 10.— | Tjara Pedato f. 1.75 |
| Sedj. Umat Islam (Hamka) f. 10.— | U.U. dan Taktik Main Bola f. 6.— |

Setiap pesanan + ongkos kirim 10%.
Menunggu pesanan:
Toko Buku „Islamijah“
Postbox 11 Medan.
Djuga dapat pada semua agen2 kita.

Still GOING STRONG

Njonja tidak usah tjemburu melihat orang jang sehat dan gembira. Tjari dju galah dengan

Anggur Obat tjap BULAN

Tetap ditjari orang selama lebih 25 tahun, disebabkan kemandjuranja

HUI NGI FEN TRADING COY MEDAN

OLAH RAGA:

PERTANDINGAN SARINGAN OSVB

Untuk menghadapi Kesebelasan Surabaya yang tidak berapa hari lagi akan datang di Medan, OSVB telah mengadakan pertandingan saringan sambil berlatih dengan mengadu bondselita lawan kesebelasan Indonesia pada hari Sabtu bertempat di Kebon Bunga. Pertandingan ini berakhir dengan stand 5-0 untuk bondselita. Pemain kedua pihak tidak begitu mengeluarkan tenaga terutama sekali dari pemain Medan Putera, yang dibag2 barisan mukanja dipihak bond dan barisan belakangnya pihak Indonesia, hingga mereka berupa segan menjeagan.

Selanjutnya kemaren ditjaba pula Kesebelasan Militer melawan Medan Putera, bertempat dilapangan Djalan Radja. Pertandingan ini tju kup menarik dan sama2 gilih sungguhpun akhirnya tidak kita sangka dari bermula bahwa M. Putera akan gagal mempertahankan namanya dengan kekalahan 4-3.

Militer main tjepat, tidak banjak buang waktu dan tjara long-passingnja senantiasa membahajakan pertahanannya M. Putera. Sebaliknya barisan muka Medan Putera memakai tjara short-passing yang tidak kurang pu la membingungkan pihak militer.

Dari permainan tampak penjerangan lebih banjak dilakukannya oleh M.P. Begitupun tjap2 kesempatan baik sering mereka keseleo. Dian taranja tendangan terbuka kepintu gol banjak yang keatas baik dari Ramli (centervoor) maupun dari T. Razali (kanan luar), sedangkan jg sudah2 tembakan mereka djarang ke luar dari sasaranja. Disamping itu T. Dzat (kiri dalam) pada permainanja kemaren tidak begitu memusahkan, mungkin tidak tjotok dgn Wahlo (kiri luar) dan new-comer di M.P., Saman (kanan dalam) yang selalu mengabalkan bola.

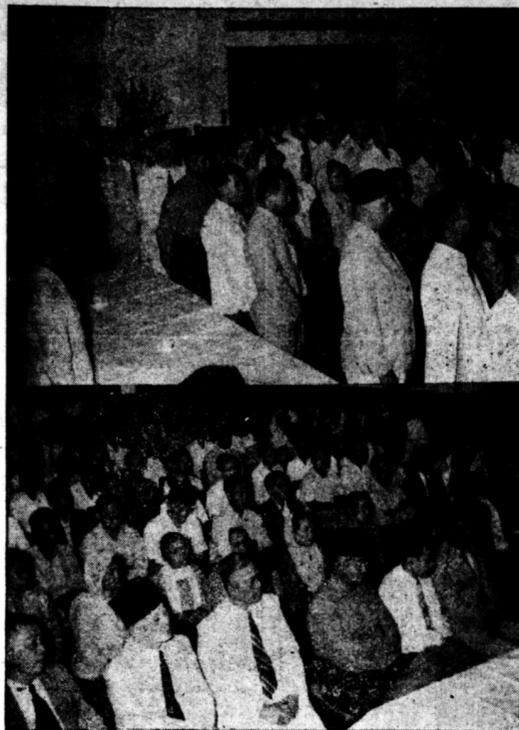
Djuga Rais sebagai half-tengah kurang memberi sokongan pada barisan mukanja dalam penyerangan, ada baiknja kalau dia turut melapis agar djangan sampel ruangan yang harus dilisnja itu menjadi terbuka bagi pemain2-dlm dari pihak lawanja dalam mendjeput bola ke bawah tapi untuk menjaga tempat2 dari baris tengah kebawah tjukup memuaskan. Mungkin djuga untuk sering2 menu rutli bola keatas baris tengah dia kekurangan napas seperti yang diperoleh T. Effendy. Tentang T. Effendy tampaknja kurang paham baginya untuk menjaga pos di half-kanan, sebab berhubung dia tidak pernah main dijelu selain dari half-tengah, ternyata kemaren dia kutjarkatjir menjaga wing-kiri militer.

Begitu djuga halnya dengan permainan T. Effendy pada hari Sabtu yang kaku diletakkan dikanan-dalam Kesebelasan Indonesia, hingga berupa menjukupkan orang saja. Mengingatkn ini sangat disajangkan dikja terjdjd dalam menghadapi Surabaya nanti terdapat pemain2 kija yang diletakkan ditempat yang asing baginja.

Djalannja gol.

Seperti kemaren pihak militer me la2 mengolkkan dari voorzet wngkaraan yang disambut pemain-dalamnja menduju djaring sesudah meliwati T. Effendy. Sebab bola ditegang dengan kontan dibajar oleh Ramli (1-1). Tidak lama sesudah itu bola bahaja dari kiri barisan muka militer yang djuga meliwati pen djagaan T. Effendy tepat bersarang disudut tonggak si Kliwon. M.P. membalasnja ialah dari voorzet T. Razali ditjotok oleh Ramli dari dek (2-2).

Hampir djedah terjdjd keributan karena hukuman penalti jang tak di terima Gus Ramlan. Sebabnja ialah menurut penglihatan penjaga garis ketika kiri-dalam militer melarikan bola dibidang oleh T. Effendy dan back Chairuddin, si kiri dalam ini terjdjat karena digandjal dan kebetulan terjdjd didalam lingkungan garis back. Sedang menurut jang main dipihak M.P. djatuhnja itu bukan karena digandjal. Sebagai protes Gus Ramlan hendak meninggal.



A t a s : Ketika menjajikan lagu Indonesia Raja oleh para hadirin dalam resepsi Konperensi ke-2 Front Nasional Sumatera Timur.

B a w a h : Para hadirin-sedang mendengar pedato pembukaan dari Pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur.

Resepsi Front Nasional yang bersemarak

Pada Sabtu malam telah dilangsungkan resepsi konperensi ke-2 Front Nasional Sumatera Timur bertempat di Djalan Bali dengan mendapat kunjungan dari berbagai organisasi dikota ini, utusan2 F. N., orang2 terkemuka bangsa Indonesia, Tionghoa, India, wakil Palang Merah Internasional dan hadir djuga Sultan Deli.

Sebelumnja resepsi itu dibuka, terlebih dahulu diadakan upatjara menjajikan lagu kebangsaan Indonesia Raja oleh para hadirin dan tafakur sesaat mengenai arwah pahlawan2 pedjuang kemerdekaan jang telah gugur.

Dalam kata pembukaannya ketua P. B. Front Nasional Sumatera Timur, Elias St. Pangeran menguraikan betapa kesulitan2 jang dialami F. N. pada waktu2 jang belakangan ini, akan tetapi berkat ketabahan pengasuhnja dapatlah F. N. melangsungkan konperensinja yang kedua ini. Seterusnya pembicara mengatakan, bahwa setelahnja tertjapai R-R Statements dan berlangsungnja KII, maka dirasa perlu meninjau kembali dasar2 perjuangan F. N.

kan tanah lapang. Untung dapat djuga disebarkan kawan2nja. Sampai djedah penalti ini membikin stand 3-2 untuk militer.

Sesudah djedah M.P. pula dapat giliran mengolkkan dengan penalti (3-3). Selanjutnja gol keempat jang didapat militer ialah dengan men-shoot bola tinggi dari djauh. Malang bagi Kliwon bola ini terlepas dari gannanja. Dan sampai akhir belum dapat menjjabut kekalahan.

BULU TANGKIS DI MEDAN

Melati — Intan. Kemaren di court Djalan Intan pemain2 bulu tangkis dari Melati (Kampung Djati) menjjaba tenaganja dengan Intan jang pemain2nja terdiri dari pemuda2 jang mempunyai harapan djika lebih banjak berlatih dengan sungguh.

Kemenangan akhir dipihak Melati dengan stand 4-1 double dan 2-1 single. Melihat permainan Melati ada sedikit kemajuan dibandingkan dari jang sudah2.

Dengan adanya KII itu maka djelaslah bagi kita, bahwa pertengahan kita sama kita harus dilenjapkan, hormat menghormati dan pertjaja mempertjaji perlu ditaman dikalangan kita sendiri.

Sesudah itu diadakan djeda dengan menghidangkan minuman dan makanan ala kadarnya serta tju pula lupa sebagai halwa telingga diperdengarkan musik dan lagu2 jang merdu.

Kemudian setelah djeda beracbir diberikan kesempatan kepada para hadirin untuk memberikan sumbangan pedato jang lamanja 5 menit.

Dengan bergel2 tampil kemuka A. Prana dari Panitia Pembangunan Jogja, Madong Lubis (Pentjinta Bahasa), O. K. Ramli (Djabat Penerangan NST), Ti ti Rukmi (PPNI), Kho An Kim (Papeti), I. Panggabean (SGI), A. Ithadjah, Ikatan, Muhammadiyah dan G. B. Jusua.

Resepsi ini jang dimulai djam 8 malam diakhiri dengan selamat djam 10 jang kemudian dilanjut kan dengan rapat tertutup oleh anggot2 F. N. untuk memilih pengurus baru dari P. B.

Dalam pemilihan ini telah diangkat R. M. Sugondo Kartoprdjo menjadi ketua untuk menggantj Elias St. Pangeran.

"GREEN CAPS" MENGATJAU DI SOLO

Satu kompi "Green Caps" pada hari2 terakhir ini telah menmbulkan kekatajan di Solo. Tiga orang pen diduk mati, seorang peradjurit TNI tewas, 20 orang penduduk lainnja luka2, demikian dikabarkan "Antara" menurut kalangan jang mengetahui.

Seterusnya diwartakan bahwa sudah didapat persetujuan antara kol. Ohi dan komandan TNI, agar "Green Caps" dipindahkan Belanda keluar Solo.

Local Joint Board (Panitia Bersama Sesetempat) di Solo hingga sekarang belum memberi hasil. Belanda hanja mau merundingkan soal2 ketjil dan penetapan daerah patroli Belanda belum mau dirundingkan. Belum ada tanda2 bahwa tentera Belanda akan ditarik mundur.

Pendjara P. Siantar botjor

PEGAWAI2 NJA DIANTJAM DGN PISTOL

Kita memperoleh kabar, bahwa pada sore hari Minggu sedang hudjan turun dengan lebatnja, sedjumlah 217 orang tahanan dan hukuman kriminal telah melarikan diri dari pendjara P. Siantar. Menurut kabar tersebut, mereka itu telah merampas sepucuk tjok pistol dari sipir jang langsung mereka pergunakan untuk mengantjam pegawai2 pendjaga pendjara itu.

Pegawai2 tersebut mereka kawat dengan rapi, sehingga tidak seorangpun dapat bergerak untuk meminta bantuan polisi dan barulah sesudah habis semuanya melarikan diri pegawai2 ini melaporkannya kejadiannya peristiwa tersebut.

SUDAH TIGA MINGGU HASIL NJATA BELUM ADA

(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 4) setjara informal antara pemuka2 delegasi ditjajikan dengan hangga. Sebelum lagi diperotien persetujuan tentang persatuannya itu, sungguhpun dari pihak Indonesia ditegasakan bahwa kesulitan-kesulitan sama sekali tidak dianggap tidak dapat disingkirkan. NRO telah siap dengan rentjana bekerdja berkenaan dengan Uni ini jang mana bolehlah dikatakan hanja sedikit saja berbeda dengan rentjana kepublik; djuga delegasi Belanda sudah siap dengan rentjana Unienja.

Soal militer tidak dibicarakan minggu ini dalam hubungan komisi. Delegasi2 Indonesia mengerjaka kan rentjana pembangunan pasukan2 federal, jang harus sudah siap diwaktu penyerahan kedaulatan. Dua soal penting terdapat pada danja jaitu, bisa dan bagaimana pasukan2 Belanda ditarik, dan siapa jang akan menggantikannya. Dalam soal pertama ketiga delegasi diperlukan. Dalam soal kedua delegasi2 Indonesia jg perlu untuk membereskan jang merupakan semata-mata masalah Indonesia, sungguhpun orang harus bertanja kepada Belanda untuk menjerakkan perlempokannya. Selain itu tidak boleh ada kekosongan kekuasaan. Kesulitan2 pada pembangunan tentera federal jang akan datang, jang akan terdiri dari TNI, bagian Indonesia dari KNIL dan berbagai pasukan keamanan, tidak saja teknis dan organisasi akan tetapi djuga politis-psychologis karena tentera dimasa depan itu akan terdiri dari kesatuan kesatuan jang telah berhadapan satu sama lain, akan tetapi orang yakin bahwa akan ada djalan penyelesaian.

Berkenaan dengan dinas luar negeri orang menduga bahwa bantuan perlu akan tenaga Belanda, terketjuali dibereskan tempat2 jg penting sekali seperti Washington, New Delhi, London dan Paris. Selanjutnja orang berharap jang kepentingan bangsa djuga akan dapat dipertjajakan kepada wakil2 Belanda. Berkenaan dengan soal ekonomi dan keuangan laporan resmi itu mengatakan bahwa telah diperoleh satu pandangan jang djelas. Berkenaan dengan beleid RIS jang akan datang dalam soal keuangan dan ekonomi terdapat untuk sebagian besar persetujuan, (lebih djauh bajja : "Kemadjuan2 KMB selama 3 minggu" di halaman 2).

PASAR MEDAN

Kadaan pasaran pada umumnya masih terus meminta perhatian. Harga barang2 masih tetap mendingting. Tjajetan harga barang2 menurut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

| | | |
|----------------------------------|---------------|------------------|
| Beras Ranggung | 1 kilo | f 1,40 |
| Beras Indonesia | 1 kilo | 1,35 |
| Peras pulut | 1 kilo | 80 |
| Bawang merah | 1 kilo | 1,70 |
| Katjang idjo | 1 kilo | 1,45 |
| Lada putih | 1 kilo | 40,— |
| | (beli banjak) | |
| Lada hitam | 1 kilo | 30,— |
| | (beli banjak) | |
| Hari ini harga mas 24 krt 1 gram | | tertjatej f 37,— |
| \$ 1.— Straits (wang besar) | | = f 7,90 |
| \$ 1.— Straits (wang ketjil) | | = f 7,80 |
| Ringgit Amerika | | = f 1,140,— |
| Rupiah Amerika | | = f 570,— |
| Tengahan Amerika | | = f 270,— |

Pentjikat :
Pertjikahan Indonesia — Medan
Isinja diluar tanggungan pentjikat.

PERTEMUAN PERHIMPUNAN NED — INDONESIA

(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 6)

Selanjutnja menurut "Aneta" Hatta ada menegaskan, nasionalis me Indonesia tidak agresif, melainkan defensif.

"Perjuangan kita bukan perdjungan untuk merugikan bangsa manapun djuga, melainkan perdjungan untuk kemerdekaan hukum dan sosial, Indonesia tidak berarti, kalau tidak ada kemerdekaan dan djaminan sosial", demikian Hatta.

Perdjungan Indonesia hanja merupakan permulaan dari perdjungan keadilan sosial dan untuk menjapai persaudaraan dan persahabatan antara bangsa2.

Perdjungan ini akan memakan waktu lama sekali.

Njonja Roland Holst berharap KMB akan menjapai persetujuan jang mengandung persaudaraan dalam lapangan sosial dan ekonomi. Tetapi walaupun ini tidak ditjapai, kemerdekaan Indonesia tidak dapat dipungkiri lagi karena sudah menjadi kenyataan.

Stokvis bitjara, supaya Indonesia djangan sampai terjebak, tapi harus menjesalkan diri dan selalu waspada. Diharapknja anggot2 Indonesia nanti pulang sebagai wakil2 merdeka kesuatu bangsa merdeka.

IKLAN

LOTTERY UANG

SEBESAR F 1.500.000

terbagi atas 150.000 lot á f 10,— jang bernomor 10.001 sampai dengan 160.000 dan selembat lot terbagi lagi atas lot2 seperempat á f 2.50 guna Stichting "BIJSTAND INSTELLINGEN FONDS" di Batavia-C.

Djumlah hadiah2 besarnya f 750.000,— jaitu :

| | |
|---------------------------|-------------|
| 1 hadiah dari f 100.000,— | f 100.000,— |
| 2 hadiah dari f 50.000,— | f 100.000,— |
| 2 hadiah dari f 25.000,— | f 50.000,— |
| 5 hadiah dari f 10.000,— | f 50.000,— |
| 15 hadiah dari f 5.000,— | f 75.000,— |
| 55* hadiah dari f 1.000,— | f 55.000,— |
| 220 hadiah dari f 500,— | f 110.000,— |
| 600 hadiah dari f 250,— | f 150.000,— |
| 600 hadiah dari f 100,— | f 60.000,— |

Djumlah 1500 hadiah Lot2 dapat diperoleh:

1. pada kas2 dan bank2 jang tersebut dibawah ini, pembayaran contant dengan uang jang sah : ESCOMPTOBANK N.V., Batavia-C., Noordwijk 25 (di Batavia kota tidak diadakan penjualan), Bandoeng, Cheribon, Makassar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Semarang, Soerabaja, Sibolga dan Telokbetong.

DE JAVASCHE BANK di Bandjarmasin, Pontianak, Malang, 2. Sejara "aangetskende zending" melalui pos, paling banjak 10 lot buat seorang atau se-alamat, hanja dengan pengiriman postwissel kepada Escomptobank N.V. Batavia-C., (Postrommel 58), di Bandoeng, Cheribon, Makassar, Manado, Semarang, Soerabaja, Medan, Padang, Palembang dan Telok Betong.

Untuk tiap-tiap satu lot penuh atau bagian dari satu lot penuh harus dibubuhi f 1,— guna bea administrasi dan pengiriman.

Djika djumlah lot2 jang disediakan untuk dikirim telah ditutup semua, maka postwissel2 jang diterima sesudah itu dianggap unuk loterij jang berikutnya, ketjuali djika sipengirim memajukan permintaan lain.

Tidak akan dilakukan pengiriman remboers. Djikalau lot2 tidak terjdjual habis, maka hadiah2 akan dikurangkan menurut perimbangan.

PENARIKAN DI BATAVIA PADA 28 dan 29 OCT. 1949 ketjuali djika tanggal ini dipertjapat oleh Sekretaris van Staat, Hoofd van het Departement van Sociale Zaken.

MULAI PENJUALAN PADA 5 OCTOBER 1949

Berhubungantlah dengan : SOENG SUD FOEK

Toko Batik & Commission-Agents

Kita mempunyai tjukup persediaan dari bermatjam-matjam kain Batik dari DJOKDJA, SOLO DAN PEKALONGAN tjorak manis dan harga pantas.

Selalu menjenangkan kepada sipembeli.

Sekali bikin perhubungan tetap memuaskan.

Membeli dan mendjual tanah2, rumah2 dll.

Markstraat TELEFOON 1278

Gang Pasar Ikan Lama 56, MEDAN.



Digambar dan disusun oleh : RAMELAN

Jang sudah lalu :
Laksamana diutus ke Siam untuk membeli gajah. Dipeladjarinja adat istiadat disana. Dalam perdjalanan pulang dia diserang oleh 7 pendekar Djepun jang dilawannya hingga 5 orang mati dan 2 lainnja lari ke penghulunya.

PENGHULU PENDEKAR DJEPUN MARAH, DISURUH KEJAR PERAHU LAKSAMANA.



DITEMBAKNJA PERAHU LAKSAMANA, TETAPI TIADA BERBUNJI MERIAMNJA, SEKEDAR KELUAR ASAP SARDJA...



DIKEDJARNJA PERAHU LAKSAMANA, TETAPI PEDANG DJEPUN BERDJATUHAN DARI TANGAN MASING2. KARENA KETAKUTAN, HA BISLAH MEREKA BETERDJUNAN KE LAUT.



LAKSAMANA MENDAPATI HARTA BENDA EMAS INTAN DALAM KAPAL JG. DITINGGAL KAN DJEPUN, BERTIMBUN2. DIBAWANJA KE MELAKA...

